

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN PUSTAKAWAN**



**EVALUASI KINERJA UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA  
BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2018 TENTANG INSTRUMEN  
AKREDITASI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

**Peneliti :**

**Agustiawan, S.S., M.IP  
NIP. 197907142003121003**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019  
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019, tanggal 5 Desember 2018  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 229/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan  
Nomor: 5823/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
NOVEMBER 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN PUSTAKAWAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Judul Kegiatan** : Evaluasi Kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Agustiawan, S.S., M.IP.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP : 19790714 200312 1 003  
Nomor HP : 081578418927  
Alamat Email : tiawanisi@yahoo.co.id  
Biaya ISI YK : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 5.000.000  
Lama Penelitian :  
Tahun Pelaksanaan : 2019

Yogyakarta, 20 November 2019

Mengetahui  
Kepala UPT Perpustakaan



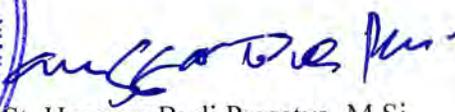
Agustiawan, S.S., M.IP.  
NIP. 197907142003121003

Peneliti,



Agustiawan, S.S., M.IP.  
NIP. 197907142003121003

Menyetujui  
Pembantu Rektor I



St. Hanggar Budi Prasetya, M.Si.  
NIP. 196801021999031002

## ABSTRAK

Standar Nasional Perpustakaan digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Untuk menilai apakah perpustakaan berpredikat terakreditasi A, B,C, atau belum terakreditasi dengan mengacu pada 6 komponen utama yaitu komponen koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, dan komponen penguat. Dari 6 komponen tersebut dijabarkan dalam 105 indikator kunci. Nilai akreditasi di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta jika dinilai pada saat ini adalah Terakreditasi B (Baik) hal ini menunjukkan penurunan karena nilai akreditasi pada penilaian tahun 2018 adalah Terakreditasi A (Amat Baik). Penurunan nilai ini dikarenakan adanya standar penilaian yang berbeda dari yang sebelumnya yakni dari 9 komponen menjadi 6 komponen dan terdapat standar penilaian yang spesifik diantaranya komponen penguat dan adanya aspek serta sub aspek penilaian yang lebih detail.

Kata kunci : *akreditasi, perpustakaan, standar nasional perpustakaan*

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga laporan akhir penelitian yang berjudul **Evaluasi Kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi** dapat terselesaikan. Laporan ini disusun untuk memenuhi tanggungjawab peneliti pada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penelitian dan penyusunan laporan akhir ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua LPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk meneliti dalam bidang perpustakaan dan kepustakawanan.
2. Bapak Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum yang telah menjadi reviewer dalam penelitian ini
3. Teman-teman pustakawan dan non pustakawan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan
4. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semuanya, atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, November 2019

Penulis,

Agustiawan

## DAFTAR ISI

Halaman pengesahan.....	i
Abstrak.....	ii
Prakata.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar tabel.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	7
1. Kinerja Perpustakaan.....	7
2. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
<b>BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	11
B. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan desain penelitian.....	12
B. Lokasi penelitian.....	12
C. Teknik penelitian .....	12
D. Teknik dan metode analisis data .....	13
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Komponen koleksi.....	15
B. Komponen Sarana dan Prasarana.....	21
C. Komponen Pelayanan Perpustakaan.....	25
D. Komponen Tenaga Perpustakaan.....	30
E. Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan.....	32
F. Komponen Penguat .....	36

BAB 6 KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komponen Dan Indikator Instrumen Akreditasi.....	10
Tabel 4.1	Komponen dan Nilai Komponen.....	13
Tabel 4.2	Skor Nilai Dan Predikat Penilaian Akreditasi.....	14
Tabel 5.1	Komponen Koleksi Aspek Utama Pengembangan Koleksi.....	16
Tabel 5.2	Komponen Koleksi Aspek Utama Pengorganisasian Bahan Perpustakaan..	19
Tabel 5.3	Komponen Koleksi Aspek Utama Perawatan Koleksi Perpustakaan.....	20
Tabel 5.4	Komponen Sarana dan Prasarana Aspek Utama Prasarana.....	22
Tabel 5.5	Komponen Sarana dan Prasarana Aspek Utama Sarana .....	25
Tabel 5.6	Komponen Pelayanan Perpustakaan.....	26
Tabel 5.7	Komponen Tenaga Perpustakaan.....	30
Tabel 5.8	Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan.....	33
Tabel 5.9	Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Aspek Utama Anggaran.....	34
Tabel 5.10	Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Aspek Utama Kerjasama...	36
Tabel 5.11	Komponen Penguat.....	37
Tabel 5.12	Rekapitulasi Data Komponen dan Nilai Komponen.....	39
Tabel 5.13	Skor Nilai Dan Predikat Penilaian Akreditasi.....	42
Tabel 5.14	Persentase Rekapitulasi Capaian Kinerja Nilai Komponen.....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam institusi perguruan tinggi dan keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lembaga induknya. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan pendukung utama dalam mewujudkan tri dharma perguruan yakni yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 43 tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Di dalam institusi perguruan tinggi tujuan perpustakaan adalah memenuhi keperluan informasi pengajar dan mahasiswa, menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis, menyediakan ruangan untuk pemakai, dan menyediakan jasa peminjaman serta menyediakan jasa informasi aktif bagi pemakai (Qalyubi, 2003:11). Adanya posisi perpustakaan yang strategis tersebut maka perpustakaan harus dapat terus mengembangkan diri baik dari aspek sarana prasarana, manajemen, dan SDM. Selain itu perpustakaan harus dapat menyesuaikan kebutuhan pemustaka yang terus berubah seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Hal ini penting dilakukan agar perpustakaan terus dibutuhkan, digunakan, dan diminati pemustakanya serta pada akhirnya perpustakaan dapat mendukung terwujudnya tri dharma perguruan tinggi tersebut.

Apabila mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007 Bab III pasal 11 maka perpustakaan harus dapat memenuhi standar nasional perpustakaan yang terdiri dari standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan. Standar nasional perpustakaan ini digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan. Acuan standar nasional perpustakaan ini diperinci lagi dalam peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 43 tahun 2007 dimana dijelaskan bahwa setiap penyelenggara perpustakaan wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan dan kepala Perpustakaan Nasional mengembangkan dan menetapkan standar nasional perpustakaan.

Untuk menindaklanjuti peraturan tersebut di atas maka Perpustakaan Nasional telah menerbitkan peraturan mengenai akreditasi perpustakaan pada tahun 2014, yang selanjutnya di perbaharui dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi. Untuk peraturan terbaru yang berlaku saat ini adalah Pedoman Akreditasi Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kegiatan akreditasi perpustakaan dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional atau LAP-N yang telah disahkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Melalui kegiatan akreditasi ini perpustakaan dapat diketahui kinerja dan kualitas dalam hal pelayanan kepada pemustaka serta diketahui mutu dari perpustakaan tersebut. Jika perpustakaan mempunyai nilai akreditasi yang baik maka dapat menunjukkan bahwa perpustakaan mempunyai kinerja dan kualitas yang baik sesuai dengan standar mutu perpustakaan perguruan tinggi serta dapat memberikan jaminan mutu layanannya kepada pemustaka.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta telah melakukan kegiatan penilaian akreditasi pada tahun 2015 dan tahun 2018 dengan nilai A. Kegiatan penilaian ini berdasarkan pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan penilaian selanjutnya akan dilakukan pada tahun 2021 karena masa berlakunya nilai akreditasi sampai dengan

12 april 2021. Untuk penilaian yang akan datang tersebut tidak lagi menggunakan peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tetapi harus menggunakan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kedua peraturan tersebut mempunyai perbedaan yang cukup signifikan diantaranya jumlah komponen yang awalnya 9 komponen menjadi 6 komponen. 9 komponen tersebut terdiri dari layanan, kerja sama, koleksi, pengorganisasian bahan perpustakaan, sumber daya manusia, gedung/ruang dan sarana prasarana, anggaran, manajemen perpustakaan, dan perawatan koleksi perpustakaan. Sedangkan 6 komponen terdiri dari koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, dan komponen penguat. Perbedaan yang sangat mencolok dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 adalah perpustakaan dituntut menyediakan komputer khusus untuk pemustaka berjumlah 30 unit (dahulunya 16 unit), kapasitas *bandwidth* (lebar pita) yang tersedia untuk keperluan perpustakaan 500MB, jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan melalui *online* per bulan dalam satu tahun, menyediakan aplikasi *online* pengontrol plagiarisme, jumlah anggaran perpustakaan per tahun pada range 500 juta sd 3 M, alokasi anggaran untuk perpustakaan dari seluruh anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai pada range 1% s.d 5%, komponen penguat yang dibutuhkan berupa karya inovatif/kreatif yang diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan, keunikan perpustakaan (koleksi berkebutuhan khusus, koleksi khusus, model layanan, lokasi perpustakaan, desain tata ruang, kegiatan akademik), prestasi perpustakaan dan pustakawan (juara, pengakuan kinerja, apresiasi, keterlibatan dalam profesi lokal dan nasional dll.), pertemuan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi yang dipimpin oleh rektor atau pimpinan perguruan tinggi, survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) dan sebagainya.

Adanya perubahan komponen indikator dalam penilaian akreditasi perpustakaan tersebut maka nilai akreditasi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta juga dapat berubah karena beberapa indikator persyaratan yang harus dipenuhi. Berdasar survey awal yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang perlu dilakukan penambahan dan penyesuaian

untuk mendapatkan nilai akreditasi A kedepannya. Melalui penelitian ini maka peneliti akan melakukan evaluasi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi ?

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pada survei literatur yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian mengenai evaluasi kinerja perpustakaan diantaranya penelitian berjudul “Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pengalaman Perpustakaan STAIN Kediri” (Komarudin, 2016). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pentingnya mutu atau kualitas telah menjadi perhatian pengelola perpustakaan perguruan tinggi pada saat ini. Perpustakaan Nasional RI telah menyusun standar yang dapat dijadikan acuan minimal dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang berkualitas. Suatu bentuk formal pengakuan terhadap pemenuhan standar tersebut yaitu dengan pelaksanaan akreditasi perpustakaan. Akreditasi perpustakaan bertujuan untuk memperbaiki perpustakaan yang diakreditasi sehingga bermanfaat untuk membangun kualitas perpustakaan. Sertifikat terakreditasi dapat diperoleh suatu perpustakaan berdasarkan jumlah nilai tertimbang dari komponen komponen layanan, kerjasama, koleksi, pengorganisasian materi perpustakaan, sumber daya manusia, gedung/ruang dan sarana prasarana, anggaran, manajemen perpustakaan dan perawatan koleksi perpustakaan. Pengalaman perpustakaan STAIN Kediri dalam melaksanakan akreditasi perpustakaan dengan menempuh langkah-langkah antara lain merencanakan kegiatan akreditasi, membentuk tim persiapan akreditasi, melakukan asesmen mandiri (self assessment), menyiapkan berkas pendukung, mengirimkan surat permohonan dan berkas data pendukung, melakukan penilaian borang, menyiapkan dan melaksanakan asesmen lapangan. Hal yang pokok dari sebuah akreditasi adalah budaya kualitas. Harapan untuk memperoleh nilai akreditasi terbaik terletak pada budaya kualitas yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penelitian berjudul “Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar” (Firliyanti Nur Imamah, 2017). Penelitian ini mengkaji dan menelaah penerapan Standar Nasional

Perpustakaan perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuan penelitian untuk menganalisa Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap peningkatan mutu perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dengan menggunakan instrument berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, komposisi ruangan, pengaturan kondisi ruangan, lokasi perpustakaan, jumlah tenaga, tenaga perpustakaan berkualifikasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar belum terpenuhi sebagaimana yang ada pada SNP010:2011. Standar pelayanan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar terkait dengan kebutuhan mahasiswa/dosen sudah terpenuhi seperti jam buka, jenis layanan perpustakaan, laporan kegiatan (statistik), standar pengolahan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, kualifikasi kepala perpustakaan, struktur organisasi dan program kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah perpustakaan harus mendapatkan ruang dan perhatian dari pimpinan di lembaga supaya tercapai nilai akreditasi yang optimal sehingga perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan.

Kedua penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu persamaannya adalah sama-sama mengenai evaluasi kinerja perpustakaan dengan berdasarkan pada standar nasional akreditasi perpustakaan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan adalah penelitian ini akan mengevaluasi kinerja perpustakaan berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Selain itu perbedaan objek penelitian yang berbeda akan menyebabkan hasil penelitian juga akan berbeda pula.

## **B. Landasan Teori**

Untuk memahami mengenai kinerja perpustakaan berdasarkan berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi maka dapat ditelaah lebih jauh mengenai beberapa hal berikut:

### **1. Kinerja Perpustakaan**

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Devani, 2015). Kinerja perpustakaan adalah gambaran atas keberhasilan atau pun kegagalan penyelenggaraan perpustakaan. Suatu kegiatan dinilai berhasil atau mengalami kegagalan dapat diukur dengan menghitung perbandingan antara rencana yang ditetapkan dengan hasil riil yang dicapai (Sutarno NS, 2003:104). Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai sesuatu proses bagi menyediakan informasi mengenai sejauh mana sesuatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan sesuatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada perbedaan diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh (Devani, 2015). Untuk mewujudkan keberhasilan terhadap rencana yang telah ditentukan perpustakaan maka dalam diri pustakawan seharusnya ditanamkan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap apa yang dilakukan oleh organisasi dan kepercayaan terhadap manajemen dan kepemimpinan organisasi sehingga akan mendorong kinerja karyawan dan perpustakaan akan menjadi lebih produktif (Syihabuddin Qalyubi, 2003:336). Dalam mengukur kinerja perpustakaan yang perlu diperhatikan adalah visi, misi, tujuan, dan sasaran perpustakaan. Oleh karena itu suatu sasaran yang baik dan jelas melalui suatu perencanaan merupakan prasyarat yang harus dipenuhi. Masalah perencanaan ini tampaknya yang masih perlu dibina dan dibudayakan. Kalau pun ada perpustakaan yang telah mempunyai perencanaan secara tertulis, tetapi umumnya belum menyebutkan kualitas sasaran secara kuantitatif (Purnomowati, 2000). Dengan diketahui kinerja perpustakaan maka akan

diketahui kelebihan dan kelemahan perpustakaan serta potensi dan hambatan yang ada di perpustakaan sehingga dapat diambil kebijakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan memanfaatkan secara lebih maksimal kelebihan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Selain itu dengan mengukur kinerja perpustakaan akan diketahui kualitas perpustakaan sehingga dapat memberikan layanan perpustakaan yang bermutu dan dapat memberikan layanan prima kepada pemustakanya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mempunyai kinerja yang baik, hal ini ditunjukkan keberhasilannya dalam penilaian akreditasi yang mana perpustakaan mempunyai predikat nilai A. Dengan nilai A tersebut maka menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta memenuhi standar perpustakaan sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi. Tantangan kedepan adalah mempertahankan nilai A dengan berpedoman pada aturan baru yakni Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018. Pada aturan baru ini terdapat 6 komponen yang harus dipenuhi dan terdapat komponen standar baru yang harus dipenuhi yakni komponen penguat. Selain itu indikator yang pada penilaian tahun 2018 dengan nilai kurang atau cukup maka harus ditingkatkan menjadi bernilai baik. Hal ini perlu dipersiapkan program kerja perpustakaan dengan mengacu pada indikator yang ada dalam Peraturan Perpusnas nomor 10 tahun 2018 tersebut. Melalui perencanaan program kerja yang baik dan pengawasan pada pelaksanaannya maka kegiatan di perpustakaan akan terus berpegang pada tujuan yang hendak dicapai yakni terus mempunyai kinerja yang baik dan dapat mempertahankan nilai akreditasi A tersebut. Pada tahun 2018 dan 2019 program kerja yang ada di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mulai menyesuaikan dengan peraturan yang baru.

## **2. Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Bentuk pengakuan formal terhadap kualitas dan mutu perpustakaan adalah salah satunya melalui akreditasi perpustakaan. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 43 tahun 2007 pengertian akreditasi adalah rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh lembaga akreditasi yang menyatakan bahwa suatu lembaga telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan sertifikasi tertentu. Perpustakaan yang telah dilakukan penilaian akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional akan memperoleh sertifikat akreditasi dan ditunjukkan pada tingkatan mana perpustakaan mempunyai nilai standar perpustakaan tersebut. Melalui penilaian akreditasi terhadap perpustakaan maka akan diketahui apakah perpustakaan telah memenuhi standar dalam memberikan layanan kepada pemustaka dan menunjukkan mutu suatu perpustakaan. Selain itu dapat diketahui kelebihan dan kekurangan perpustakaan serta tantangan dan hambatan dalam mewujudkan visi, misi, dan program kerja perpustakaan. Jika perpustakaan telah memenuhi standar perpustakaan maka hendaknya terus dipertahankan dan terus melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan perkembangan teknologi informasi. Apabila perpustakaan belum memenuhi standar perpustakaan maka dapat dilakukan pembenahan, perbaikan, dan penyempurnaan terhadap indikator yang menjadi syarat minimal standar perpustakaan. Selain itu efektivitas dan kinerja perpustakaan dan pustakawan harus terus ditingkatkan sehingga dapat terlaksana program-program kerja di perpustakaan. Untuk menentukan apakah perpustakaan perguruan tinggi telah memenuhi standar minimal perpustakaan maka dapat dinilai berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Di dalam peraturan ini terdapat 6 komponen yaitu komponen koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, dan komponen penguat. Dari 6 komponen tersebut dijabarkan dalam 105 indikator kunci dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Komponen Dan Indikator Instrumen Akreditasi

NO.	KOMPONEN	JUMLAH INDIKATOR KUNCI	BOBOT
1	Koleksi	26	20
2	Sarana dan Prasarana	33	15
3	Pelayanan Perpustakaan	19	25
4	Tenaga Perpustakaan	9	20
5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan	12	15
6	Komponen Penguat	6	5
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100</b>

**Sumber :** Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018

Melalui penilaian akreditasi perpustakaan akan memberikan banyak manfaat diantaranya tercipta lembaga perpustakaan yang bermutu dan berkualitas, memotivasi perpustakaan untuk memenuhi standar perpustakaan, mengangkat citra perpustakaan jika telah memenuhi standar nasional perpustakaan, adanya pengakuan oleh masyarakat terhadap kinerja perpustakaan, sebagai sarana untuk memperjuangkan serta meningkatkan anggaran dan kebutuhan yang ada di perpustakaan sehingga terpenuhi standar minimal perpustakaan.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat:

1. Mengetahui kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
2. Mengetahui lebih detail kekurangan dan potensi yang berkaitan dengan kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
3. Memberikan saran dan pertimbangan penentu kebijakan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan sehingga nilai akreditasi perpustakaan dapat dipertahankan bernilai A.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan desain penelitian**

Penelitian mengenai kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Penelitian dokumentasi ini akan menggunakan data dan arsip yang ada di perpustakaan sebagai sumbernya. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2005:72).

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian akan dilakukan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini dengan mempertimbangkan belum adanya penelitian serupa di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi.

#### **C. Teknik penelitian**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik studi pustaka adalah mempelajari hasil penelitian sebelumnya atau literatur yang sejenis sehingga diperoleh landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- b. Teknik dokumentasi yaitu peneliti mencari dan menelaah dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik berbentuk tercetak maupun digital.

#### D. Teknik dan Metode Analisis Data

Di dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data-data yang ada akan divisualisasikan ke dalam tabel dan dilakukan analisis serta pembahasan secara keseluruhan.

Tabel 4.1

Komponen dan Nilai Komponen

No	Komponen	Jumlah Skor	Jumlah Soal	Bobot	Nilai
1	Koleksi		26	20	
2	Sarana dan Prasarana		33	15	
3	Pelayanan Perpustakaan		19	25	
4	Tenaga Perpustakaan		9	20	
5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan		12	15	
6	Komponen Penguat		6	5	
	Jumlah		105	<b>100</b>	

Nilai akhir diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{(\text{Jumlah Soal} \times 5)} \times \text{Bobot}$$

Skor nilai dan predikat penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Skor Nilai Dan Predikat Penilaian Akreditasi

NILAI	PREDIKAT PENILAIAN
$91 \leq NA \leq 100$	Akreditasi A (Amat Baik)
$76 \leq NA \leq 90$	Akreditasi B (Baik)
$60 \leq NA \leq 75$	Akreditasi C (Cukup Baik)
$NA < 60$	Belum terakreditasi

Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan *scoring* dengan memberikan skor atau nilai sesuai ukuran yang telah ditentukan di dalam jawaban pertanyaan masing-masing komponen. Nilai skor tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi. Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018, nilai akhir dihitung dengan menggunakan rumus nilai yaitu dengan menjumlahkan skor komponen kemudian dibagi dengan hasil perkalian jumlah soal dengan jumlah pilihan jawaban dimasing-masing pertanyaan yaitu 5 pilihan jawaban. Setelah itu hasil pembagian dikalikan dengan bobot sehingga menjadi rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Rumus Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{(\text{Jumlah Soal} \times 5)} \times \text{Bobot}$$

Data yang diperoleh tersebut setelah dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel dan akan dijabarkan dalam bentuk analisis deskriptif dalam kalimat-kalimat yang mudah dimengerti sehingga diperoleh gambaran yang jelas dengan fakta yang ada mengenai kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Dari data-data yang ada akan ditarik kesimpulan secara menyeluruh dan dapat diberikan saran berdasarkan kesimpulan yang ada.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan melalui telaah dokumentasi yang ada di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta baik dalam bentuk tercetak maupun digital. Data-data tersebut selanjutnya dimasukkan dalam proses analisis data. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013:206). Sebelum dilakukan proses analisis data maka terlebih dahulu dilakukan *scoring* dengan memberikan *score* atau nilai sesuai ukuran yang telah ditentukan di dalam data yang diperoleh dari masing-masing komponen penilaian akreditasi perpustakaan. Nilai *score* tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi. Berikut ini adalah sebaran data komponen yang didasarkan pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi:

#### **A. Komponen Koleksi**

Di dalam komponen koleksi terdapat 3 aspek utama yaitu pengembangan koleksi, pengorganisasian bahan perpustakaan, dan perawatan koleksi perpustakaan. Dari ke 3 aspek utama tersebut akan dibagi dalam sub aspek. Untuk aspek pengembangan koleksi dibagi dalam sub aspek kebijakan, sub aspek seleksi, dan sub aspek jenis dan jumlah koleksi. Sebaran data dari aspek utama pengembangan koleksi dan 3 sub aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

## Komponen Koleksi Aspek Utama Pengembangan Koleksi

No.	Aspek Koleksi	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>1.1</b>	<b>Pengembangan Koleksi</b>			
<b>1.1.1</b>	<b>Kebijakan</b>			
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan koleksi	Ada kebijakan tetapi tidak tertulis	<b>E</b>	<b>1</b>
2	Pelaksanaan kebijakan (jenis koleksi, jumlah koleksi, bentuk koleksi, subjek koleksi, kemutakhiran, distribusi, anggaran, dll)	7 komponen kebijakan atau lebih dilaksanakan	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.1.2</b>	<b>Seleksi</b>			
3	Survei kebutuhan koleksi setiap tahun	Survei kebutuhan koleksi dilakukan rutin dengan menyebarkan kuesioner tercetak dan <i>online</i> serta wawancara	<b>A</b>	<b>5</b>
4	Jumlah alat seleksi bahan perpustakaan (masukan dari pemustaka, timbangan buku, bibliografi, anotasi, katalog penerbit, <i>website</i> penerbit/toko buku, dll.)	7 jenis atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.1.3</b>	<b>Jenis dan Jumlah Koleksi</b>			
5	Jumlah buku tercetak (diluar skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian)	15.000 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
6	Persentase koleksi inti (koleksi yang menunjang kurikulum program studi) dari keseluruhan koleksi	50% - 69%	<b>A</b>	<b>5</b>
7	Judul buku referensi yang dimiliki (kamus, ensiklopedia, bibliografi,	600 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>

		katalog, indeks, direktori, <i>handbook</i> /manual, statistik, atlas, <i>globe</i> , dll.)			
	8	Surat kabar yang dilanggan (lokal dan nasional)	6 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	9	Majalah yang dilanggan	6 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	10	Jurnal ilmiah yang dilanggan per program studi	4 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	11	Jurnal elektronik yang dilanggan per program studi	4 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	12	Jumlah koleksi khusus (hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi, dll)	4000 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	13	Persentase penambahan koleksi buku tercetak per tahun: Koleksi lebih dari 10.000 judul, kurang dari 50.000 judul	4-5%	<b>B</b>	<b>4</b>
	14	Jumlah koleksi buku elektronik ( <i>e-books</i> )	2.000 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	15	Koleksi <i>Audio Visual</i> yang dimiliki (CD, VCD, DVD, Kaset, dll.)	300 judul atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	16	Jumlah brosur, <i>leaflet</i> , <i>pamflet</i> , poster yang dimiliki	50 – 99 judul	<b>C</b>	<b>3</b>
	17	<i>Database</i> yang dilanggan	Melanggan bersama minimal 3 <i>database</i>	<b>A</b>	<b>5</b>
	<b>JUMLAH</b>				<b>78</b>

Aspek pengembangan koleksi dalam komponen koleksi terbagi dalam sub aspek kebijakan, sub aspek seleksi, dan sub aspek jenis dan jumlah koleksi. Dalam hal

kebijakan pengembangan koleksi ada kebijakan yang dilaksanakan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta tetapi tidak tertulis. Dari kebijakan yang ada ada terdapat 7 komponen yang dilaksanakan yaitu kebijakan pengembangan jenis koleksi adalah koleksi bidang seni dan budaya, jumlah koleksi mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan dimana secara umum jika satu judul buku sudah mempunyai lebih dari 10 eksemplar maka tidak lagi menjadi prioritas pengadaan bahan pustaka dan mempertimbangkan ketersediaan jumlah rak buku, bentuk koleksi disesuaikan dengan rak buku baik dalam ukuran dan bentuk koleksi, selain itu disesuaikan apakah kebutuhan yang ada dalam bentuk tercetak atau digital. Dalam menentukan subjek koleksi yang akan dibeli akan berpedoman pada visi misi perpustakaan yaitu koleksi bidang seni dan budaya. Dalam pengembangan koleksi tentu mempertimbangkan koleksi edisi terbaru dan dalam menerima sumbangan buku dari calon wisudawan dibatasi buku terbitan 5 tahun terakhir. Distribusi buku terdapat kebijakan dimana buku dengan 1 eksemplar atau lebih maka salah satunya akan ditempatkan di ruang referensi. Dalam hal anggaran pengadaan bahan pustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta akan menggunakan dana APBN pada setiap tahunnya dan menerima sumbangan buku baik dari mahasiswa yang akan wisuda, sumbangan dari lembaga di luar ISI Yogyakarta, dan sumbangan dari personal seperti dari para pensiunan dosen atau alumni. Untuk sub aspek seleksi bahan pustaka dilakukan melalui survei kebutuhan koleksi yang dilakukan secara rutin dengan menyebarkan kuesioner tercetak dan *online* serta wawancara. Jumlah alat seleksi bahan perpustakaan ada 7 jenis yaitu masukan dari pemustaka, timbangan buku, bibliografi, anotasi, katalog penerbit, *website* penerbit/toko buku.

Di dalam sub aspek jenis dan jumlah koleksi perpustakaan, di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mempunyai buku tercetak (diluar skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian) berjumlah lebih dari 15.000 judul ( per desember tahun 2018 berjumlah 34.543 judul). Persentase koleksi inti (koleksi yang menunjang kurikulum program studi) dari keseluruhan koleksi di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berkisar antara 50 % - 69% (per desember 2017 terdapat 86,55% untuk judul). Judul buku referensi yang dimiliki (kamus, ensiklopedia, bibliografi, katalog, indeks, direktori, *handbook*/manual, statistik, atlas, *globe*, dll.) lebih dari 600 judul (di tahun 2018 sudah mencapai 5.674

judul). Surat kabar yang dilanggan (lokal dan nasional) ada 6 judul. Majalah yang di langgan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta lebih dari 6 judul. Jurnal ilmiah yang dilanggan per program studi lebih dari 4 judul. Jumlah koleksi khusus (hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi, dll) lebih dari 4000 judul. Persentase penambahan koleksi buku tercetak per tahun (dengan ketentuan koleksi perpustakaan lebih dari 10.000 judul dan kurang dari 50.000 judul) maka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta persentase penambahan koleksi per tahun berkisar 4,33%. Koleksi *Audio Visual* yang dimiliki (CD, VCD, DVD, Kaset, dll.) lebih dari 300 judul. Jumlah brosur, *leaflet*, *pamflet*, poster yang dimiliki 96 judul. *Database* yang dilanggan ada 3 data base(dilanggankan oleh Kemenristekdikti).

Dalam aspek pengorganisasian bahan perpustakaan dan kelengkapan fisik dari komponen koleksi mempunyai sebaran data sebagai berikut:

Tabel 5.2

Komponen Koleksi Aspek Utama Pengorganisasian Bahan Perpustakaan

No.	Aspek Koleksi	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>1.2</b>	<b>Pengorganisasian Bahan Perpustakaan</b>			
18	Pengolahan buku/monograf	Inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan, <i>labelling</i> , secara otomasi dan memiliki cadangan data tercetak	<b>A</b>	<b>5</b>
19	Standar pengolahan bahan perpustakaan (deskripsi bibliografi, klasifikasi dan tajuk subjek)	Mengikuti ketentuan baku internasional secara konsisten	<b>A</b>	<b>5</b>
20	Sistem otomasi pengolahan	Memiliki aplikasi otomasi dengan LAN terkoneksi internet	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.2.1</b>	<b>Kelengkapan Fisik</b>			
21	Kelengkapan buku	Kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel, <i>barcode/chip/RFID</i> (sebagai perangkat otomasi)	<b>A</b>	<b>5</b>

	JUMLAH		20
--	--------	--	----

Aspek pengorganisasian bahan perpustakaan dalam komponen koleksi dari data yang ada di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta maka pengolahan buku/monograf terdiri dari kegiatan inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan, *labelling*, secara otomatis dan memiliki cadangan data tercetak. Standar pengolahan bahan perpustakaan (deskripsi bibliografi, klasifikasi dan tajuk subjek) mengikuti ketentuan baku internasional secara konsisten salah satu contohnya klasifikasi menggunakan DDC edisi 23. Sistem otomatis pengolahan dengan aplikasi SLiMS dan dapat diakses secara *online* dengan alamat website <http://opac.isi.ac.id>. Di dalam sub aspek kelengkapan fisik buku di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta menggunakan kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel, *barcode* (sebagai perangkat otomatis).

Dalam aspek perawatan koleksi perpustakaan yang mempunyai sub aspek pencacahan dan penyiangan, serta pelestarian mempunyai sebaran data sebagai berikut:

Tabel 5.3

Komponen Koleksi Aspek Utama Perawatan Koleksi Perpustakaan

No.	Aspek Koleksi	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>1.3</b>	<b>Perawatan Koleksi Perpustakaan</b>			
<b>1.3.1</b>	<b>Pencacahan dan Penyiangan</b>			
22	Pencacahan	1 tahun sekali	A	5
23	Penyiangan	3 tahun sekali atau kurang	A	5
<b>1.3.2</b>	<b>Pelestarian</b>			
24	Cara pengendalian kondisi ruangan	Menjaga temperatur, cahaya, kelembaban, sirkulasi udara dan kebersihan	A	5
25	Pembasmian serangga perusak bahan perpustakaan (fumigasi)	1 tahun sekali	A	5

	26	Jumlah perbaikan bahan perpustakaan per tahun	100 – 499 eksemplar	<b>D</b>	<b>2</b>
	<b>JUMLAH</b>				<b>22</b>

Dalam aspek Perawatan Koleksi Perpustakaan pada sub aspek pencacahan dan penyiangan maka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dilakukan setiap tahun dengan merekap data buku yang rusak atau hilang yang kemudian di verifikasi dengan data dalam buku induk. penyiangan dilakukan setiap saat oleh petugas dan khusus koleksi yang tidak relevan akan disumbangkan ke instansi lain, koleksi yang sudah terlalu banyak dan kurang diminati akan ditempatkan pada almari khusus.

Dalam hal pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dilakukan dengan cara pengendalian kondisi ruangan melalui menjaga temperatur, cahaya, kelembaban, sirkulasi udara dan kebersihan. Melakukan pembasmian serangga perusak bahan perpustakaan (fumigasi) yang dilakukan 1 tahun sekali. Untuk perbaikan bahan perpustakaan pertahunnya diantara 100 – 499 eksemplar.

## **B. Komponen Sarana dan Prasarana**

Di dalam komponen sarana dan prasarana terdapat 2 aspek utama yaitu prasarana dan sarana. Dari aspek prasarana tersebut dibagi dalam sub aspek gedung/ruang, kondisi, peralatan multimedia, perlengkapan berbasis TIK, jaringan otomasi. Aspek sarana dibagi dalam sub aspek sarana keamanan dan fasilitas umum. Sebaran data dari aspek prasarana dan sub aspeknya tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4

Komponen Sarana dan Prasarana Aspek Utama Prasarana

No.	Aspek Sarana dan Prasarana	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>2.1</b>	<b>Prasarana</b>			
<b>2.1.1</b>	<b>Gedung/Ruang</b>			

	1	Luas gedung/ruang perpustakaan	1500 m <sup>2</sup> atau lebih	A	5
	2	Luas area koleksi	600 m <sup>2</sup> atau lebih	A	5
	3	Luas area pemustaka	400 m <sup>2</sup> atau lebih	A	5
	4	Luas area untuk staf	150 m <sup>2</sup> atau lebih	A	5
	5	Luas area lain	75 m <sup>2</sup> atau lebih	A	5
	6	Ruang/area yang tersedia di perpustakaan	Ruang/area koleksi, baca, sirkulasi, kerja, dan multimedia, diskusi dan baca khusus	A	5
<b>2.1.2</b>		<b>Kondisi</b>			
	7	Kebersihan gedung dan ruangan	Sebagian besar tampak bersih dan terkelola dengan baik	B	4
	8	Pencahayaan	Ruang baca, ruang koleksi dan ruang kerja terang dengan sumber pencahayaan alami dan elektrik	A	5
	9	Sirkulasi udara	Ruang baca, ruang koleksi, dan ruang kerja semua baik	A	5
	10	Letak/Lokasi Perpustakaan	Di pusat kegiatan pembelajaran dan administrasi PT	A	5
	11	Rak Buku	75 buah atau lebih	A	5
	12	Rak Jurnal	8 buah atau lebih	A	5
	13	Rak Surat Kabar	4 buah atau lebih	A	5
	14	Rak multimedia	4 buah atau lebih	A	5
	15	Rak Buku Referensi	5 buah atau lebih	A	5
	16	Rak <i>display</i> buku baru	4 buah atau lebih	A	5
	17	Jumlah rak <i>Audio Visual</i> dan memenuhi kelayakan	4 buah atau lebih	A	5
	18	Sarana penyimpanan katalog	Komputer, lemari katalog, dan rak katalog buku	A	5

	19	Jumlah papan pengumuman	4 buah atau lebih	A	5
	20	Jumlah meja baca	40 buah atau lebih	A	5
	21	Jumlah meja sirkulasi (manual dan otomasi)	1 buah atau lebih dengan desain khusus	A	5
	22	Jumlah meja kerja petugas	10 buah atau lebih	A	5
	23	Jumlah kursi baca	100 buah atau lebih	A	5
<b>2.1.3</b>		<b>Peralatan Multi Media</b>			
	24	Jumlah Televisi	4 buah atau lebih	B	4
	25	VCD dan DVD <i>player</i>	1 – 3 buah	D	2
	26	Jumlah <i>scanner</i>	7 buah atau lebih	A	5
<b>2.1.4</b>		<b>Perlengkapan Berbasis TIK</b>			
	27	Jumlah perangkat komputer untuk kegiatan pengolahan dan administrasi perpustakaan	10 buah atau lebih	A	5
	28	Jumlah perangkat komputer untuk pemustaka	30 unit atau lebih	A	5
<b>2.1.5</b>		<b>Jaringan Otomasi</b>			
	29	Jumlah komputer yang terhubung dengan Internet			
		Jumlah mahasiswa 2001 s/d 10.000 orang	25 unit atau lebih	A	5
	30	Aplikasi Otomasi perpustakaan	Memiliki aplikasi otomasi dengan , terkoneksi internet	A	5
	31	Kapasitas <i>bandwidth</i> (lebar pita) yang tersedia untuk keperluan perpustakaan	50 – 249 MB	C	3
	JUMLAH				<b>148</b>

Di dalam komponen sarana dan prasarana terdapat aspek prasarana. Aspek sarana terdiri dari gedung/ruang dimana luas gedung/ruang di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berjumlah 1.974 m<sup>2</sup> yang terdiri dari luas area koleksi ada 820 m<sup>2</sup>, luas area pemustaka ada 480 m<sup>2</sup>, luas area untuk Staf ada 300 m<sup>2</sup>, dan luas area lain ada 374 m<sup>2</sup>. Ruang/area yang tersedia di perpustakaan terdiri dari ruang/area koleksi, baca, sirkulasi, kerja, dan multimedia, diskusi dan baca khusus.

Untuk kondisi kebersihan gedung dan ruangan sebagian besar tampak bersih dan terkelola dengan baik. Pencahayaan pada ruang baca, ruang koleksi dan ruang kerja terang dengan sumber pencahayaan alami dan elektrik. Sirkulasi udara ruang baca, ruang koleksi dan ruang kerja semua baik. Letak /lokasi perpustakaan di pusat kegiatan pembelajaran dan administrasi PT. Rak buku di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berjumlah 131 buah, rak jurnal 10 buah, rak surat kabar 4 buah, rak multimedia 6 buah, rak buku referensi 6 buah, rak display buku baru 6 buah, jumlah rak audio visual dan memenuhi kelayakan 4 buah. Sarana penyimpanan katalog ada di komputer, lemari katalog, dan rak katalog buku. Jumlah papan pengumuman ada 5 buah, jumlah meja baca ada 56 buah, jumlah meja sirkulasi (manual dan otomasi) dengan desain khusus, jumlah meja petugas 30 buah, jumlah kursi baca ada 120 buah.

Dalam sub aspek peralatan multimedia di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat 4 televisi, 3 VCD dan DVD Player, dan 8 buah *scanner*. Untuk sub aspek perlengkapan berbasis TIK, di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat 17 perangkat komputer untuk kegiatan pengolahan dan administrasi perpustakaan, 72 perangkat komputer untuk pemustaka (65 unit dalam proses lelang tahun anggaran 2019). Jumlah komputer yang terhubung dengan internet (dengan ketentuan jumlah mahasiswa 2001 s/d 10.000 orang) ada 89 unit. Aplikasi otomasi perpustakaan dengan SLiMS yang terkoneksi dengan internet. Kapasitas *bandwidth* (lebar pita) yang tersedia untuk keperluan perpustakaan adalah 80 MB.

Dalam aspek sarana mempunyai sebaran data sebagai berikut:

Tabel 5.5

Komponen Sarana dan Prasarana Aspek Utama Sarana

No.	Aspek Sarana dan Prasarana	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>2.1.6</b>	<b>Sarana Keamanan</b>			
32	Sarana Pengamanan ( <i>Locker</i> penitipan barang, CCTV dan pintu detektor, dll.)	3 jenis atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>2.1.7</b>	<b>Fasilitas Umum</b>			
33	Tersedia kantin, musholla, ruang pertemuan, area parkir bebas, area parkir dengan keamanan	3 jenis atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	<b>JUMLAH</b>			<b>10</b>

Aspek sarana terdiri dari sub aspek keamanan dan fasilitas umum. Untuk sub aspek keamanan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat sarana pengamanan baik koleksi, prasarana perpustakaan, dan keamanan pemustaka melalui *locker* penitipan barang secara mandiri di lantai 4, layanan penitipan barang dengan petugas di lantai 1, CCTV pada setiap ruangan dan tempat parkir. Untuk fasilitas umum tersedia musholla, ruang pertemuan dan pelatihan, area parkir bebas di selatan gedung perpustakaan, area parkir dengan keamanan (satpam dan CCTV).

### C. Komponen Pelayanan Perpustakaan

Di dalam komponen pelayanan perpustakaan terdapat 7 aspek utama yaitu jenis pelayanan, jam buka, sarana akses/penelusuran, keanggotaan, jumlah pengunjung dan buku yang dipinjam, promosi, dan literasi informasi. Sebaran data dari komponen pelayanan perpustakaan dan 7 aspeknya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6

## Komponen Pelayanan Perpustakaan

No.	Aspek Pelayanan Perpustakaan	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>3.1</b>	<b>Jenis pelayanan</b>			
1	Jenis pelayanan perpustakaan	Layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, penelusuran, literasi informasi, silang layanan dan penyediaan dokumen	A	5
2	Kegiatan peningkatan pelayanan perpustakaan	Survei kebutuhan layanan pemustaka dan kepuasan pemustaka, diversifikasi layanan, pelibatan mahasiswa dalam layanan dan layanan ekstensi	A	5
<b>3.2</b>	<b>Jam Buka</b>			
3	Jam buka perpustakaan per minggu	35 – 39 jam	D	2
<b>3.3</b>	<b>Sarana Akses/Penelusuran</b>			
4	Sistem peminjaman/pengembalian bahan perpustakaan	Otomasi	A	5
5	Penelusuran informasi ke koleksi	OPAC dan katalog manual	A	5
6	Penelusuran informasi ke sumber daya informasi	<i>Online</i>	A	5
7	Sistem Otomasi Pelayanan	Bergabung dengan jejaring perpustakaan <i>online</i>	A	5
8	<i>Website</i> perpustakaan	Profil perpustakaan, OPAC, informasi layanan perpustakaan, kontak perpustakaan, <i>link</i> ke <i>database online</i> /repositori, dan media sosial	A	5
<b>3.4</b>	<b>Keanggotaan</b>			
9	Persentase jumlah	90% atau lebih	A	5

		mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan			
	10	Persentase jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang menjadi anggota	90% atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>3.5</b>	<b>Jumlah Pengunjung dan Buku yang Dipinjam</b>				
	11	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan dalam satu tahun dengan ketentuan Jumlah mahasiswa 2001 s/d 10.000 orang	Kurang dari 6.000 orang	<b>E</b>	<b>1</b>
	12	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan melalui <i>online</i> per bulan dalam satu tahun	6.000 orang atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	13	Jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun	Kurang dari 3.000 eks	<b>E</b>	<b>1</b>
<b>3.6</b>	<b>Promosi</b>				
	14	Jenis media promosi yang digunakan (papan pengumuman, daftar buku baru, <i>brostur</i> , <i>banner</i> , spanduk, poster, <i>electronicrunning text</i> , <i>website</i> , media sosial dll.)	7 jenis atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	15	Jenis kegiatan promosi yang dilaksanakan (penyebaran informasi, penyuluhan, lomba, pameran, duta baca, bimbingan pemustaka, penyiaran, dll.)	7 jenis atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	16	Jumlah kegiatan promosi perpustakaan per tahun	9 kali atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>3.7</b>	<b>Literasi Informasi</b>				

17	Jenis literasi informasi (orientasi perpustakaan, bimtek literasi informasi untuk mahasiswa tingkat awal, bimtek literasi informasi untuk tingkat akhir, bimtek literasi informasi untuk dosen, penyediaan modul/pedoman dll.) dalam satu tahun	4 jenis atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
18	Jumlah Kegiatan Literasi Informasi dalam satu tahun terakhir	8 kali atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
19	Perpustakaan berperan dalam mengurangi praktek plagiarisme dengan cara : menyediakan aplikasi online pengontrol plagiarisme; memberi topik tentang plagiarisme dalam kegiatan literasi; mengontrol pemustaka dalam memfotocopy literatur di perpustakaan; melakukan himbauan tertulis anti plagiarisme di perpustakaan.	4 cara atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>JUMLAH</b>				<b>82</b>

Komponen pelayanan perpustakaan terdapat 7 aspek utama yaitu jenis pelayanan, jam buka, sarana akses/penelusuran, keanggotaan, jumlah pengunjung dan buku yang dipinjam, promosi, dan literasi informasi. Di dalam aspek jenis pelayanan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, penelusuran, literasi informasi, silang layanan dan penyediaan dokumen. Dalam kegiatan peningkatan pelayanan perpustakaan ada survei kebutuhan layanan pemustaka dan kepuasan pemustaka, dan diversifikasi layanan. Untuk aspek jam buka perpustakaan

maka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mempunyai jam buka per minggu sebanyak 37,5 jam.

Pada aspek sarana akses/penelusuran di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta sistem peminjaman/pengembalian bahan perpustakaan menggunakan sistem otomasi, penelusuran informasi ke koleksi dengan OPAC dan katalog manual, penelusuran informasi ke sumber daya informasi secara *online*, sistem otomasi pelayanan bergabung dengan jejaring perpustakaan *online* (melalui katalog bersama JLA, forum perpustakaan seni, Indonesia *One Search*). *Website* UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta menampilkan perpustakaan profil perpustakaan, OPAC, informasi layanan perpustakaan, kontak perpustakaan, *link* ke *database online/repositori*, dan media sosial.

Dalam aspek keanggotaan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat persentase jumlah mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan adalah 100%(semua mahasiswa secara otomatis menjadi anggota perpustakaan dan setiap semester wajib heregistrasi sebagai kelengkapan menyusun KRS). Persentase jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang menjadi anggota perpustakaan ada 100% karena setiap dosen otomatis menjadi anggota baik untuk dosen tetap maupun dosen TPLB.

Aspek pengunjung dan buku yang dipinjam ini terdapat data jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan dalam satu tahun dengan ketentuan jumlah mahasiswa 2001 s/d 10.000 orang adalah kurang dari 6.000 orang. Jumlah mahasiswa keadaan semester gasal tahun akademik 2018/2019 sebanyak 4.900 orang dan yang berkunjung ke UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta rata-rata perbulan 1.933 orang. Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan melalui *online* per bulan dalam satu tahun adalah 9.943. Jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun adalah kurang dari 3.000 eks (hanya 652 eksemplar).

Aspek promosi di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta ada 7 jenis atau lebih dengan media promosi yang digunakan yaitu papan pengumuman, daftar buku baru, *brosur*, *banner*, spanduk, buku panduan perpustakaan, *website*, media sosial. Jenis kegiatan promosi yang dilaksanakan ada 7 jenis adalah penyebaran informasi, penyuluhan, lomba, pameran, bimbingan pemustaka, pendampingan pengelolaan jurnal

*online*, pengenalan perpustakaan. Jumlah kegiatan promosi perpustakaan per tahun ada 9 kali.

Aspek literasi informasi di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta ada 6 jenis literasi informasi yaitu orientasi perpustakaan, bimtek literasi informasi untuk mahasiswa tingkat awal, bimtek literasi informasi untuk tingkat akhir, bimtek literasi informasi untuk dosen, penyediaan modul/pedoman, bimtek jurnal *online*) dalam satu tahun. Jumlah kegiatan literasi informasi dalam satu tahun terakhir adalah 9 kali.

Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta mempunyai peran dalam mengurangi praktek plagiarisme dengan 4 cara : menyediakan aplikasi *online* pengontrol plagiarisme turnitin (bekerjasama dengan perpustakaan UAJY dan saat ini telah dimasukkan dalam rencana anggaran tahun anggaran 2020 ISI Yogyakarta untuk berlangganan secara mandiri), mengontrol pemustaka dalam memfotocopy literatur di perpustakaan, kebijakan *download* koleksi repository, melakukan himbauan tertulis anti plagiarisme di perpustakaan.

#### **D. Komponen Tenaga Perpustakaan**

Di dalam komponen tenaga perpustakaan terdapat 2 aspek utama yaitu kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan. Sebaran data dari komponen tenaga perpustakaan dan 2 aspeknya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7

Komponen Tenaga Perpustakaan

No.	Aspek Tenaga Perpustakaan	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>4.1</b>	<b>Kepala Perpustakaan</b>			
1	Status kepala perpustakaan	Fungsional pustakawan (profesional)	<b>A</b>	<b>5</b>
2	Jenjang pendidikan kepala perpustakaan	S2 perpustakaan atau lebih tinggi	<b>A</b>	<b>5</b>
3	Peningkatan kompetensi berkelanjutan (PKB) kepala	10 kali atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>

		perpustakaan (pelatihan, bimtek, seminar, lokakarya, dll. dalam bidang perpustakaan) dalam 3 tahun terakhir			
<b>4.2</b>	<b>Tenaga Perpustakaan</b>				
<b>4.2.1</b>	<b>Pustakawan</b>				
	4	Jumlah pustakawan (profesional)	6 orang atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.2</b>	<b>Tenaga Teknis</b>				
	5	Jumlah tenaga teknis	4 orang atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.3</b>	<b>Pendidikan</b>				
	6	Jumlah tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan minimal D2 perpustakaan atau D2 bidang lain ditambah diklat / bimtek perpustakaan	6 orang atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.4</b>	<b>Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan</b>				
	7	Rata-rata peningkatan kompetensi berkelanjutan (PKB) per orang tenaga perpustakaan (pelatihan, bimtek, seminar, lokakarya, dll.) dalam 3 tahun terakhir	4 kali atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	8	Jumlah tenaga yang memiliki sertifikat kompetensi	20% atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.5</b>	<b>Keikutsertaan dalam Organisasi Profesi</b>				
	9	Jumlah tenaga perpustakaan sebagai anggota profesi (Ikatan Pustakawan Indonesia, Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi, Ikatan Pustakawan Indonesia, dll.)	5 orang atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>

	JUMLAH		45
--	--------	--	----

Komponen tenaga perpustakaan terdapat aspek utama yaitu kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan. Pada aspek kepala perpustakaan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, status kepala perpustakaan adalah fungsional pustakawan (profesional) non aktif/pembebasan sementara dengan jenjang pendidikan kepala perpustakaan adalah S2 perpustakaan. Peningkatan kompetensi berkelanjutan (PKB) kepala perpustakaan (pelatihan, bimtek, seminar, lokakarya, dll. dalam bidang perpustakaan) dalam 3 tahun terakhir ada 10 kali lebih.

Pada aspek tenaga perpustakaan maka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat pustakawan (profesional) berjumlah 11 orang, tenaga teknis 5 orang ASN dan 3 orang tenaga kontrak. Jumlah tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan minimal D2 perpustakaan atau D2 bidang lain ditambah diklat/bimtek perpustakaan terdapat 6 orang atau lebih (4 orang pustakawan berijazah D3, 7 orang pustakawan berijazah S1, 2 orang tenaga teknis ASN berijazah S1). Rata-rata peningkatan kompetensi berkelanjutan (PKB) per orang tenaga perpustakaan (pelatihan, bimtek, seminar, lokakarya, dll.) dalam 3 tahun terakhir 4 kali lebih. Jumlah tenaga yang memiliki sertifikat kompetensi ada 5 orang (45 %). Jumlah tenaga perpustakaan sebagai anggota profesi (Ikatan Pustakawan Indonesia, Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi, Ikatan Pustakawan Indonesia, dll.) ada 12 orang (5 orang lebih).

#### **E. Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan**

Di dalam komponen penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan terdapat 3 aspek utama yaitu penyelenggaraan, anggaran, dan kerjasama. Sebaran data aspek penyelenggaraan dari komponen penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8

## Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan

No.	Aspek Penyelenggaraan dan Pengelolaan	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai	
<b>5.1</b>	<b>Penyelenggaraan</b>				
	1	Kebijakan perpustakaan secara tertulis (koleksi, pengolahan, pelayanan, promosi, teknologi, anggaran, ketenagaan, organisasi, Sarana dan prasarana)	Kurang dari 2 kebijakan	<b>E</b>	<b>1</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Pendirian perpustakaan</b>				
		<b>Perguruan Tinggi Negeri</b>			
	2	Pendirian perpustakaan perguruan tinggi	SK pendirian dari Menteri atau yang setingkat	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>5.1.2</b>	<b>Struktur Organisasi</b>				
	3	Struktur organisasi kelembagaan perpustakaan	Kepala Perpustakaan, Bidang Layanan Teknis, Bidang Layanan Pemustaka, Layanan TI, Kelompok Jabatan Fungsional, Tata Usaha dan deskripsi tugas	<b>A</b>	<b>5</b>
	4	Garis komando ( <i>Line of commands</i> ) Kepala Perpustakaan	Kepala Perpustakaan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>5.1.3</b>	<b>Program dan Perencanaan</b>				
	5	Program kerja perpustakaan	Program kerja jangka panjang, menengah, pendek	<b>A</b>	<b>5</b>
	6	Laporan kegiatan	Laporan tahunan, triwulan dan bulanan	<b>A</b>	<b>5</b>
	<b>JUMLAH</b>				<b>26</b>

Aspek penyelenggaraan terbagi dalam sub aspek penyelenggaraan, pendirian perpustakaan, struktur organisasi, program dan perencanaan. Pada sub aspek penyelenggaraan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hanya ada 1 kebijakan perpustakaan secara tertulis yaitu mengenai kebijakan pelayanan perpustakaan dalam bentuk SK Rektor Nomor 165/KEP/2013, sedangkan mengenai kebijakan koleksi, pengolahan, promosi, teknologi, anggaran, ketenagaan, organisasi, sarana dan prasarana belum di rinci secara tertulis. Di dalam sub aspek pendirian perpustakaan, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta didirikan berdasarkan pada Keputusan Presiden Nomor 39 Tahun 1984 tentang pendirian ISI Yogyakarta. Pada sub aspek struktur organisasi kelembagaan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dijelaskan bahwa perpustakaan dipimpin oleh kepala perpustakaan, kemudian struktur dibawahnya ada bidang layanan teknis, bidang layanan pemustaka, layanan teknologi informasi, kelompok jabatan fungsional, tata usaha. Struktur organisasi tersebut disertai dengan deskripsi tugas dari masing-masing penanggungjawab dan anggotanya. Garis komando (*Line of commands*) kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta adalah kepala bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi (rektor). Dalam sub aspek program dan perencanaan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta terdapat program kerja jangka panjang, menengah, dan pendek. Untuk laporan kegiatan disusun berdasarkan laporan tahunan, triwulan, dan bulanan.

Sebaran data aspek anggaran dari komponen tenaga perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9

Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Aspek Utama Anggaran

No.	Aspek Penyelenggaraan dan Pengelolaan	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai	
5.2	<b>Anggaran</b>				
5.2.1	<b>Anggaran tetap</b>				
	7	Jumlah anggaran perpustakaan per tahun dimana jumlah Mahasiswa	Kurang dari 500 juta	<b>E</b>	<b>1</b>

		2.001 - 10.000			
	8	Sumber anggaran dari : APBN/APBD/Yayasan, sebagian dari anggaran pendidikan, sumbangan masyarakat tidak mengikat, kerjasama yang saling menguntungkan, bantuan laur negeri yang tidak mengikat, hasil usaha jasa perpustakaan, sumber lain yang sah.	5 sumber	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>5.2.2</b>	<b>Anggaran Partisipasi</b>				
	9	Jumlah dana partisipasi masyarakat/alumni/perusahaan berupa sumbangan yang tidak mengikat.	50 juta – 99 juta	<b>C</b>	<b>3</b>
<b>5.2.3</b>	<b>Persentase Anggaran</b>				
	10	Alokasi Anggaran untuk perpustakaan dari seluruh anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai.	1 %	<b>D</b>	<b>2</b>
	<b>JUMLAH</b>				<b>11</b>

Untuk aspek anggaran dibagi dalam sub aspek anggaran tetap dan anggaran partisipasi. Anggaran tetap perpustakaan yang ada di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta pada tiap tahunnya Rp. 446.679.012 pada tahun 2019 (pada kategori jumlah mahasiswa 2.001-10.000). Sumber anggaran adalah APBN, BOPTN, sumbangan masyarakat tidak mengikat, kerjasama yang saling menguntungkan, dan hasil usaha jasa perpustakaan.

Sub aspek anggaran partisipasi terdapat jumlah dana partisipasi masyarakat/alumni/perusahaan berupa sumbangan yang tidak mengikat pada tahun 2019 Rp. 80.633.839. Persentase alokasi anggaran untuk UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dari seluruh anggaran perguruan tinggi ISI Yogyakarta di luar belanja pegawai sebesar 1,06%.

Sebaran data aspek kerjasama dari komponen penyelenggaraan dan pengelolaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10

Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Aspek Utama Kerjasama

No.	Aspek Penyelenggaraan dan Pengelolaan	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>5.3</b>	<b>Kerjasama</b>			
<b>5.3.1</b>	<b>Kerjasama Internal</b>			
11	Jumlah kerja sama perpustakaan dengan internal lingkungan perguruan tinggi (fakultas dan unit kerja lain) dalam 3 tahun terakhir.	8 kegiatan	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>5.3.2</b>	<b>Kerjasama Eksternal</b>			
12	Jumlah Kerja sama perpustakaan dengan lembaga/komunitas di luar perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir	6 kegiatan	<b>C</b>	<b>3</b>
	<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>

Pada aspek kerjasama dalam komponen penyelenggaraan dan pengelolaan terbagi dalam kerjasama internal dan kerjasama eksternal. Untuk kerjasama internal perpustakaan lingkungan perguruan tinggi (fakultas dan unit kerja lain) dalam 3 tahun terakhir ada lebih dari 8 kali kegiatan. Jumlah kerja sama perpustakaan dengan lembaga/komunitas di luar perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir ada 6 kegiatan.

## F. Komponen Penguat

Di dalam komponen penguat terdapat 6 aspek utama yaitu inovasi/kreativitas, keunikan, prestasi, komitmen pimpinan, dan lainnya. Sebaran data dari komponen penguat dan aspeknya adalah sebagai berikut:

Tabel. 5.11  
Komponen Penguat

No.	Aspek Penguat	Pilihan Jawaban	Skor	Nilai
<b>6.1</b>	<b>Inovasi/Kreativitas</b>			
1	Jumlah karya inovatif/kreatif yang diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan (pengembangan koleksi, pengolahan, layanan, perawatan, pelibatan mahasiswa/dosen, aplikasi TI dll.) dalam 3 tahun terakhir	5 karya atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>6.2</b>	<b>Keunikan</b>			
2	Jumlah jenis keunikan (koleksi berkebutuhan khusus, koleksi khusus, model layanan, lokasi perpustakaan, desain tata ruang, kegiatan akademik , dll.)	4 macam atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>6.3</b>	<b>Prestasi</b>			
3	Jumlah prestasi perpustakaan dan pustakawan (juara, pengakuan kinerja, apresiasi, keterlibatan dalam profesi lokal dan nasional dll.) dalam 3 tahun terakhir	5 kali atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>6.4</b>	<b>Komitmen Pimpinan</b>			
4	Jumlah pertemuan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi yang dipimpin oleh	4 kali atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>

		rektor atau pimpinan perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir			
<b>6.5</b>	<b>Lainnya</b>				
	5	Jumlah program per tahun yang melibatkan fakultas/ jurusan/ program studi dan sivitas akademika dalam pengembangan perpustakaan	4 program atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>
	6	Survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) dalam tiga tahun	Tidak pernah	<b>E</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH</b>				<b>26</b>

Di dalam komponen penguat terdapat aspek inovasi/kreativitas dimana jumlah karya inovatif/kreatif yang diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan (pengembangan koleksi, pengolahan, layanan, perawatan, pelibatan mahasiswa/dosen, aplikasi TI, dll) dalam 3 tahun terakhir ada 6 karya kreatif diantaranya pengembangan OPAC, pengelolaan repository dengan e-print, pengelolaan e-journal bekerjasama dengan redaksi jurnal di ISI Yogyakarta, mengelola katalog bersama dalam JLA, mengelola katalog bersama dalam Indonesia Onesearch, dan mengelola katalog bersama dalam RAMA-Repository (Ristekdikti).

Dalam aspek keunikan, jumlah jenis keunikan (koleksi berkebutuhan khusus, koleksi khusus, model layanan, lokasi perpustakaan, desain tata ruang, kegiatan akademik, dll.) ada 4 macam yaitu koleksi khusus buku praktek musik, layanan Soedarso corner, layanan audio visual (dalam tahap akhir penataan), dan layanan konsultasi pengelolaan eJournal dengan OJS.

Untuk aspek prestasi terdapat prestasi perpustakaan dan pustakawan (juara, pengakuan kinerja, apresiasi, keterlibatan dalam profesi lokal dan nasional, dll.) dalam 3

tahun terakhir ada 5 kali diantaranya pustakawan ISI Yogyakarta masuk dalam kepengurusan IPI, kepengurusan FPPTI, kepengurusan forum perpustakaan seni, menjadi PIC dalam JLA, ikut dalam pengelolaan jurnal *online* di ISI Yogyakarta.

Pada aspek komitmen pimpinan ada 6 pertemuan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi yang dipimpin oleh rektor atau pimpinan perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir yaitu dalam pertemuan penyusunan anggaran di ISI Yogyakarta (tahun 2017, 2018, 2019) yang dihadiri oleh rektor dan pembantu rektor, pertemuan monitoring dan evaluasi program kerja ISI Yogyakarta (tahun 2017, 2018, 2019) yang dihadiri oleh rektor dan pembantu rektor.

Jumlah program per tahun yang melibatkan fakultas/ jurusan/ program studi dan sivitas akademika dalam pengembangan perpustakaan adalah melalui program pendampingan perpustakaan terhadap 21 pengelola jurnal *online* di ISI Yogyakarta, kerjasama penyusunan buku ajar dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, kerjasama pengelolaan perpustakaan jurusan karawitan, kerjasama pengelolaan perpustakaan jurusan tata kelola seni. Survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) dalam tiga tahun belum pernah dilakukan.

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi maka data-data dari 6 komponen di atas dapat divisualisasikan ke dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 5.12

Rekapitulasi Data Komponen dan Nilai Komponen

No	Komponen	Jumlah Skor	Jumlah Soal	Bobot	Nilai
1	Koleksi	120	26	20	18,46
2	Sarana dan Prasarana	158	33	15	14,36
3	Pelayanan Perpustakaan	84	19	25	22,10
4	Tenaga Perpustakaan	45	9	20	20

5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan	45	12	15	11,25
6	Komponen Penguat	26	6	5	4,33
	<b>Jumlah</b>	<b>478</b>	<b>105</b>	<b>100</b>	<b>90,513</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa komponen koleksi mempunyai jumlah skor 120 dengan jumlah soal 26 dan bobot soal 20 sehingga diperoleh nilai komponen koleksi adalah 18,46. Nilai akhir komponen koleksi diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{120}{(26 \times 5)} \times 20 = 18,46$$

Komponen sarana dan prasarana mempunyai jumlah skor 158 dengan jumlah soal 33 dan bobot soal 15 sehingga diperoleh nilai komponen sarana dan prasarana adalah 14,36. Nilai akhir komponen sarana dan prasarana diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{158}{(33 \times 5)} \times 15 = 14,36$$

Komponen pelayanan perpustakaan mempunyai jumlah skor 84 dengan jumlah soal 19 dan bobot soal 25 sehingga diperoleh nilai komponen pelayanan perpustakaan adalah 22,10. Nilai akhir komponen pelayanan perpustakaan diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{84}{(19 \times 5)} \times 25 = 22,10$$

Komponen tenaga perpustakaan mempunyai jumlah skor 45 dengan jumlah soal 9 dan bobot soal 20 sehingga diperoleh nilai komponen tenaga perpustakaan adalah 20. Nilai

akhir komponen tenaga perpustakaan diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{45}{(9 \times 5)} \times 20 = 20$$

Komponen penyelenggaraan dan pengelolaan mempunyai jumlah skor 45 dengan jumlah soal 12 dan bobot soal 15 sehingga diperoleh nilai komponen penyelenggaraan dan pengelolaan adalah 11,25. Nilai akhir komponen penyelenggaraan dan pengelolaan diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{45}{(12 \times 5)} \times 15 = 11,25$$

Komponen penguat mempunyai jumlah skor 43 dengan jumlah soal 12 dan bobot soal 15 sehingga diperoleh nilai komponen penguat adalah 10,75. Nilai akhir komponen penguat diperoleh dari jumlah bobot masing-masing komponen dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{26}{(6 \times 5)} \times 5 = 4,33$$

Dari 6 komponen tersebut jika dijumlahkan maka jumlah skornya ada 478 dengan jumlah soal 105 dan mempunyai bobot total 100 sehingga diperoleh nilai rata-rata skor keseluruhannya adalah 90,51. Berdasarkan skor tersebut dan ketika dikomparasi dengan tabel skor nilai dan predikat penilaian akreditasi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 maka nilai akreditasi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta untuk saat ini adalah **Akreditasi B (Baik)**.

Tabel 5.13

## Skor Nilai Dan Predikat Penilaian Akreditasi

NILAI	PREDIKAT PENILAIAN
$91 \leq NA \leq 100$	Akreditasi A (Amat Baik)
$76 \leq NA \leq 90$	Akreditasi B (Baik)
$60 \leq NA \leq 75$	Akreditasi C (Cukup Baik)
$NA < 60$	Belum terakreditasi

Sumber : Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018

Nilai akreditasi di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta jika dinilai pada saat ini adalah Akreditasi B (Baik) hal ini menunjukkan penurunan karena nilai akreditasi pada penilaian tahun 2018 adalah A (Amat Baik). Akan tetapi penurunan nilai ini dikarenakan adanya standar penilaian yang berbeda dari yang sebelumnya yakni dari 9 komponen menjadi 6 komponen dan terdapat hal spesifik diantaranya komponen penguat. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperbaiki di dalam pengelolaan perpustakaan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta agar sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 yaitu:

1. Perlu dibuat kebijakan-kebijakan secara tertulis dan disahkan oleh pimpinan perpustakaan baik itu kebijakan mengenai koleksi (jenis koleksi, jumlah koleksi, bentuk koleksi, subjek koleksi, kemutakhiran, distribusi, anggaran, dll), kebijakan pengolahan, kebijakan pelayanan, kebijakan promosi, kebijakan teknologi, kebijakan anggaran, kebijakan ketenagaan, kebijakan organisasi, kebijakan sarana dan prasarana.
2. Persentase penambahan koleksi dalam borang akreditasi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 yang dihitung hanya koleksi buku tercetak sehingga koleksi terbitan berkala, tugas akhir, dan penelitian tidak dapat dimasukkan. Untuk kedepan perlu dipertimbangkan penambahan koleksi melalui pengadaan bahan pustaka baik melalui pembelian, sumbangan dan pertukaran koleksi khususnya berbentuk buku. Penganggaran pembelian buku perlu ditambahi dan pimpinan perguruan tinggi harus memperhatikan

hal ini sehingga perencanaan dari perpustakaan dan pimpinan penentu kebijakan dapat seiring sejalan.

3. Jumlah brosur, *leaflet*, *pamflet*, poster yang ada di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hanya ada 94 judul sehingga masih kurang dan perlu adanya pendokumentasian yang lebih baik dan intens lagi karena di papan pengumuman yang disediakan selalu penuh dengan *leaflet*, *pamflet*, dan poster tetapi tidak diarsip secara baik.
4. Jumlah perbaikan bahan perpustakaan per tahun perlu di tingkatkan karena jumlah buku yang dijilid dan dialih mediakan sangat kurang yakni hanya berkisar 200 eksemplar per tahunnya. Hal ini perlu penambahan anggaran dan pimpinan perguruan tinggi harus memperhatikan hal ini sebagai penentu kebijakan.
5. Jumlah televisi saat ini baru ada 4 buah dan VCD/DVD *player* hanya ada 3 buah. Kebutuhan dalam syarat penilaian akreditasi ini adalah 5 buah televisi dan 10 buah VCD/DVD *player* sehingga perlu dilakukan pembelian oleh UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
6. Kapasitas *bandwidth* (lebar pita) yang tersedia untuk keperluan perpustakaan saat ini hanya 80 MB sehingga perlu penambahan karena di perpustakaan kebutuhan akses internet yang cepat dan lancar sangat penting, terlebih kegiatan manajemen perpustakaan dan penelusuran informasi saat ini telah berbasis *online*.
7. Jam buka UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta perlu ditambah dan dilakukan penataan jam kerja dengan menghapus jam tutup istirahat sehingga perpustakaan dapat buka selama 41,5 jam.
8. Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan dan jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun masih sangat memprihatinkan yakni 1.934 pertahun dan 652 per eksemplar. Jika dibandingkan pengunjung *online* per bulan dalam satu tahun maka sangat jauh yakni 9.943 orang. Hal ini menunjukkan pemustaka lebih senang berkunjung secara *online* dibandingkan berkunjung secara langsung ke perpustakaan. Jumlah peminjam di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta juga sangat rendah karena tingkat kunjungan juga rendah. Adanya budaya baca yang kurang dari mahasiswa dan kegiatan belajar mengajar juga lebih banyak pada kegiatan praktek sehingga peminjaman koleksi tidak banyak, hal ini juga perlu dilihat pada latar belakang

perguruan tinggi dimana pada perpustakaan perguruan tinggi umum akan lebih menekankan pada teori secara tekstual sebagai basis riset dan penulisan ilmiah sedangkan di perguruan tinggi seni lebih kepada olah rasa karsa untuk menghasilkan karya seni dan memperbanyak praktik. Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan peminjam yaitu dengan penataan baik dalam pengadaan koleksi agar relevan serta penambahan sarana dan prasarana agar pemustaka nyaman di perpustakaan. Selain itu adanya pembenahan layanan (menambah jumlah buku yang dapat dipinjam dan layanan terpadu) dan terus mengadakan kegiatan promosi perpustakaan. Akan tetapi dengan data tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa masih minimnya pengunjung dan peminjam maka perlu ada evaluasi manajemen perpustakaan dan lebih meningkatkan kerjasama dengan pengelola program studi dan jurusan agar mengajak mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

9. Jumlah anggaran di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta per tahun dengan jumlah mahasiswa 2.001 - 10.000 orang masih sangat rendah (Rp. 446.679.012) dan alokasi anggaran untuk perpustakaan dari seluruh anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai sebesar 1,06% sehingga perlu ditingkatkan dengan menambah berbagai kegiatan perpustakaan dan pimpinan perguruan tinggi perlu ditingkatkan rasa peduli terhadap kemajuan perpustakaan.
10. Kerjasama perpustakaan secara eksternal dalam 3 tahun terakhir ada 6 kegiatan sehingga perlu peningkatan dan penambahan kegiatan dengan lebih mengintensifkan komunikasi di luar perpustakaan dan melibatkan berbagai pihak serta menjalin kerjasama saling menguntungkan.
11. Survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) dalam tiga tahun belum pernah dilakukan sehingga perlu dilakukan oleh para pustakawan pada setiap tahunnya dengan berdasarkan jurusan atau fakultas. Hasil dari survei ini dapat menjadi bahan evaluasi layanan perpustakaan dan untuk meningkatkan layanan perpustakaan lebih baik lagi serta lebih memberikan manfaat kepada pemustaka.

Tabel 5.14

## Persentase Rekapitulasi Capaian Kinerja Nilai Komponen

No	Komponen	Jumlah Skor Diperoleh	Total Skor Maksimal	Persentase %
1	Koleksi	120	130	92,31
2	Sarana dan Prasarana	158	165	95,76
3	Pelayanan Perpustakaan	84	95	88,42
4	Tenaga Perpustakaan	45	45	100
5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan	45	60	75
6	Komponen Penguat	26	30	86,67
	<b>Jumlah</b>	<b>478</b>	<b>525</b>	<b>538,15</b>
	<b>NILAI RATA-RATA</b>			<b>89,69</b>

Berdasarkan tabel persentase rekapitulasi capaian nilai komponen di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai akreditasi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta sudah baik (89,69%) hal ini didukung oleh komponen tenaga perpustakaan yang telah 100 % nilai capaiannya dan didukung oleh komponen sarana dan prasarana sebesar 95,76%. Untuk persentase paling rendah adalah komponen penyelenggaraan dan pengelolaan (75%), hal ini dikarenakan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta belum ada kebijakan perpustakaan secara tertulis dan disahkan pimpinan mengenai koleksi, pengolahan, promosi, teknologi, anggaran, ketenagaan, organisasi, sarana dan prasarana. Kebijakan tertulis yang ada hanya mengenai layanan perpustakaan dalam bentuk SK Rektor. Jumlah anggaran perpustakaan per tahun pada saat ini juga sangat rendah dan kurang dari 500 juta serta alokasi anggaran perpustakaan dari seluruh anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai hanya 1,06%. Untuk meningkatkan anggaran perpustakaan maka dibutuhkan kepedulian pimpinan dan penentu kebijakan untuk menambah anggaran di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai nilai yang baik berkisar antara 1M sampai dengan 3M atau setidaknya 5% dari alokasi anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai. Selain dukungan anggaran perpustakaan, jika ingin mendapatkan nilai akreditasi A dengan berpedoman pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi maka perlu adanya

perencanaan kegiatan perpustakaan dengan menyesuaikan peraturan yang ada, peningkatan kegiatan layanan dan promosi di perpustakaan, dan melakukan kerjasama saling menguntungkan antara perpustakaan dengan berbagai pihak baik kerjasama internal di lingkungan perguruan tinggi maupun kerjasama eksternal dengan lembaga/komunitas di luar perguruan tinggi.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta untuk dapat mempunyai nilai akreditasi A maka dalam membuat semua perencanaan kegiatan dan pengembangan perpustakaan harus berdasarkan pada 6 komponen yang ada di dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi. Dalam melaksanakan kegiatan juga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi agar sesuai dengan perencanaan dan tetap berpegang pada aturan yang ada. Kegiatan perpustakaan juga perlu dibuat secara variatif dan juga disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka sehingga jumlah pengunjung dan peminjam meningkat serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik lingkungan internal dan eksternal ISI Yogyakarta. Kebijakan-kebijakan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dibuat secara tertulis sehingga semua kegiatan dapat terukur dan terencana dengan baik. Untuk memaksimalkan layanan dan kegiatan kepastakawanan perlu didukung sarana dan anggaran yang memadai. Selain itu penambahan anggaran perpustakaan secara signifikan dan kepedulian pimpinan di lingkungan ISI Yogyakarta dalam hal ini sangat dibutuhkan dan sangat menentukan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka peneliti memberikan saran kepada pimpinan ISI Yogyakarta dan kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yaitu:

1. Dibuat kebijakan tertulis dalam berbagai kegiatan di perpustakaan dan disyahkan oleh pimpinan
2. Penambahan koleksi tercetak terutama buku perlu di perbanyak dan diperbesar anggarannya

3. Anggaran perawatan bahan pustaka dan digitalisasi koleksi perlu ditambahi secara signifikan
4. Sarana layanan audio visual seperti tv dan DVD player perlu penambahan
5. Penambahan bandwidth internet perpustakaan agar internet perpustakaan semakin lancar dan cepat
6. Butuh kerjasama semua pihak mulai dari pustakawan, dosen dan pimpinan perguruan tinggi untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan jumlah peminjam koleksi perpustakaan serta perlu meningkatkan kerjasama perpustakaan dengan berbagai pihak di dalam dan di luar ISI Yogyakarta dengan menjalin kerjasama saling menguntungkan
7. Pustakawan diwajibkan membuat survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) baik perorangan atau berkelompok.
8. Kepala perpustakaan dan pimpinan di lingkungan ISI Yogyakarta berkewajiban mengalokasikan anggaran untuk perpustakaan di ISI Yogyakarta sebesar 5% dari alokasi anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devani, Vera. 2015. "Pengukuran Kinerja Perpustakaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard". *JITI (Jurnal Ilmiah Teknik Industri)* 15(1): 27–35.
- Imamah, Firliyanti Nur. 2017. *Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makassar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Komarudin. 2016. "Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pengalaman Perpustakaan STAIN Kediri". *Pustakaloka* 8(1): 14.
- Perpustakaan Nasional RI. 2017. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Perpustakaan Nasional RI. 2018. *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Purnomowati, Sri. 2000. "Pengukuran Indikator Kinerja Perpustakaan Dan Permasalahannya". *Baca* 27(2): 35–44.
- Sekretariat Negara RI. 2007. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Sekretariat Negara RI. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana UPI dan Remaja Rosdakarya.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Qalyubi, Syihabuddin [et.al]. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

# LAMPIRAN

### Jadwal Penelitian

NO	Jenis Agenda Kegiatan	Pelaksanaan Bulan Ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Persiapan												
	1. Pembuatan proposal			√									
	2. Pengajuan proposal			√									
	3. Seminar proposal			√									
	Kerja Lapangan												
II	1. Studi pustaka				√								
	2. Pengumpulan data				√	√	√	√	√				
	3. Pendokumentasian data di lapangan					√	√	√	√				
III	Pengolahan Data												
	1. Pengumpulan data dari lapangan						√	√	√	√			
	2. Klasifikasi data						√	√	√	√			
	3. Analisis data							√	√	√	√		
	4. Penotasian							√	√	√	√		
IV	Penyelesaian												
	1. Seminar hasil penelitian											√	
	2. Pembuatan laporan											√	
	3. Perbaikan laporan											√	
	4. Penggandaan dan penyerahan laporan penelitian											√	
	5. Penulisan publikasi ilmiah											√	

**Nilai Akhir Akreditasi UPT Perpustakaan ISI YOGYAKARTA**

No	Komponen	Jumlah Skor	Jumlah Soal	Bobot	Nilai	SKOR MAKSIMAL	KINERJA PER KOMPONEN (%)
1	Koleksi	120	26	20	18,4615385	130	92,31
2	Sarana dan Prasarana	158	33	15	14,3636364	165	95,76
3	Pelayanan	84	19	25	22,1052632	95	88,42
4	Tenaga	45	9	20	20	45	100,00
5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan	45	12	15	11,25	60	75,00
6	Penguat	26	6	5	4,333333333	30	86,67
	Jumlah	478	105	<b>100</b>	<b>90,5137713</b>	525	538,15
Nilai Perpustakaan ISI YOGYAKARTA:			<b>90,513771</b>				<b>89,69</b>

**Terakreditasi B**

**Keterangan :**

*Rumus Nilai= Jumlah skor : (jumlah soal X 5) X bobot*

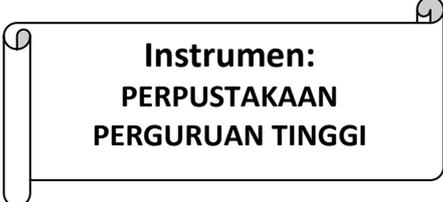
1. Akreditasi A (Baik Sekali), bila Jumlah Skor ( $91 \leq NA \leq 100$ )
2. Akreditasi B (Baik), bila Jumlah Skor ( $76 \leq NA \leq 90$ )
3. Akreditasi C (Cukup Baik), bila Jumlah Skor ( $60 \leq NA \leq 75$ )
4. Tidak Akreditasi, bila Jumlah Skor ( $NA < 60$ )

**Rekap Nilai Akreditasi Perpustakaan PT 2019**

Komponen	Perpustakaan ISI YOGYAKARTA		
	Skor	Skor	Jumlah
	Huruf	Angka	Skor
<b>I. Koleksi</b>			120
1	E	1	
2	A	5	
3	A	5	
4	A	5	
5	A	5	
6	A	5	
7	A	5	
8	A	5	
9	A	5	
10	A	5	
11	A	5	
12	A	5	
13	B	4	
14	A	5	
15	A	5	
16	C	3	
17	A	5	
18	A	5	
19	A	5	
20	A	5	
21	A	5	
22	A	5	
23	A	5	
24	A	5	
25	A	5	
26	D	2	
<b>II. Sarana Prasarana</b>			158
1	A	5	
2	A	5	
3	A	5	
4	A	5	
5	A	5	
6	A	5	
7	B	4	
8	A	5	
9	A	5	
10	A	5	
11	A	5	
12	A	5	
13	A	5	
14	A	5	
15	A	5	
16	A	5	
17	A	5	
18	A	5	
19	A	5	
20	A	5	
21	A	5	
22	A	5	
23	A	5	
24	B	4	
25	D	2	
26	A	5	
27	A	5	

28	A	5	
29	A	5	
30	A	5	
31	C	3	
32	A	5	
33	A	5	
<b>III. Pelayanan Perpustakaan</b>			84
1	A	5	
2	A	5	
3	D	2	
4	A	5	
5	A	5	
6	A	5	
7	A	5	
8	A	5	
9	A	5	
10	A	5	
11	E	1	
12	A	5	
13	E	1	
14	A	5	
15	A	5	
16	A	5	
17	A	5	
18	A	5	
19	A	5	
<b>IV. Tenaga</b>			45
1	A	5	
2	A	5	
3	A	5	
4	A	5	
5	A	5	
6	A	5	
7	A	5	
8	A	5	
9	A	5	
<b>V. Penyelenggaraan dan Pengelolaan</b>			45
1	E	1	
2	A	5	
3	A	5	
4	A	5	
5	A	5	
6	A	5	
7	E	1	
8	A	5	
9	C	3	
10	D	2	
11	A	5	
12	C	3	
<b>VI. Penguat</b>			26
1	A	5	
2	A	5	
3	A	5	
4	A	5	
5	A	5	
6	E	1	





**Instrumen:  
PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI**

**AKREDITASI PERPUSTAKAAN : PERPUSTAKAAN NASIONAL RI**

Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (PT)
2. Instrumen ini diisi oleh perpustakaan perguruan tinggi yang mengajukan untuk penilaian
3. Isilah Instrumen ini dengan sejujur-jujurnya
4. Jawaban dengan memberi tanda silang ( X ) pada jawaban yang anda pilih
5. Setelah Instrumen ini diisi berikut kelengkapannya (bukti fisik dan profil), harap segera dikirim kembali ke :

**LEMBAGA AKREDITASI  
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI  
JL. SALEMBA RAYA NO. 28A JAKARTA  
Telp./Fax. 021 – 3901097**

**Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi  
Perpustakaan Perguruan Tinggi**

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>JUMLAH INDIKATOR KUNCI</b>	<b>BOBOT</b>
1	Koleksi	26	20
2	Sarana dan Prasarana	33	15
3	Pelayanan Perpustakaan	19	25
4	Tenaga Perpustakaan	9	20
5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan	12	15
6	Komponen Penguat	6	5
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>100</b>

<b>1. Komponen Koleksi</b>	<b>Total skor maksimum: 130</b>	<b>Bobot: 20</b>
----------------------------	---------------------------------	------------------

No.	Aspek Koleksi	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai	
			Diisi oleh asesor		
<b>1.1</b>	<b>Pengembangan Koleksi</b>				
<b>1.1.1</b>	<b>Kebijakan</b>				
	1	Ketersediaan kebijakan pengembangan koleksi	a. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau tiga tahun sekali b. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau empat tahun sekali c. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau lima tahun sekali d. Ada kebijakan pengembangan koleksi tertulis yang ditinjau kurang dari tiga tahun atau lebih dari lima tahun e. Ada kebijakan tetapi tidak tertulis	<b>E</b>	<b>1</b>
	2	Pelaksanaan kebijakan (jenis koleksi, jumlah koleksi, bentuk koleksi, subjek koleksi, kemutakhiran, distribusi, anggaran, dll)	a. 7 komponen kebijakan atau lebih dilaksanakan b. 6 komponen kebijakan atau lebih dilaksanakan c. 5 komponen kebijakan atau lebih dilaksanakan d. 4 komponen kebijakan atau lebih dilaksanakan e. Kurang dari 4 komponen kebijakan yang dilaksanakan	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.1.2</b>	<b>Seleksi</b>				
	3	Survei kebutuhan koleksi setiap tahun	a. Survei kebutuhan koleksi dilakukan rutin dengan menyebarkan kuesioner tercetak dan <i>online</i> serta wawancara b. Survei kebutuhan koleksi dilakukan rutin dengan menyebarkan kuesioner tercetak dan wawancara c. Survei kebutuhan koleksi dilakukan rutin dengan menyebarkan kuesioner tercetak d. Survei kebutuhan koleksi dilakukan rutin dengan wawancara e. Survei kebutuhan koleksi pernah dilakukan tetapi tidak rutin	<b>A</b>	<b>5</b>

	4	Jumlah alat seleksi bahan perpustakaan (masukan dari pemustaka, timbangan buku, bibliografi, anotasi, katalog penerbit, <i>website</i> penerbit/toko buku, dll.)	a. 7 jenis atau lebih b. 6 jenis c. 5 jenis d. 4 jenis e. Kurang dari 4 jenis	A	5	
<b>1.1.3</b>		<b>Jenis dan Jumlah Koleksi</b>				
	5	Jumlah buku tercetak (diluar skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian)	a. 15.000 judul atau lebih b. 10.000 – 14.999 judul c. 5.000 – 9.999 judul d. 1.000 – 4.999 judul e. Kurang dari 1.000 judul	A	5	
	6	Persentase koleksi inti (koleksi yang menunjang kurikulum program studi) dari keseluruhan koleksi	a. 50% - 69% b. 40% - 49% c. 30% - 39% d. 20% - 29% atau 70% - 79% e. Kurang dari 20% atau lebih dari 79%	A	5	
	7	Judul buku referensi yang dimiliki (kamus, ensiklopedia, bibliografi, katalog, indeks, direktori, <i>handbook</i> /manual, statistik, atlas, <i>globe</i> , dll.)	a. 600 judul atau lebih b. 400 – 599 judul c. 200 – 399 judul d. 100 – 199 judul e. Kurang dari 100 judul	A	5	
	8	Surat kabar yang dilanggan (lokal dan nasional)	a. 6 judul atau lebih b. 5 judul c. 4 judul d. 3 judul e. Kurang dari 3 judul	A	5	
	9	Majalah yang dilanggan	a. 6 judul atau lebih b. 5 judul c. 4 judul d. 3 judul e. Kurang dari 3 judul	A	5	
	10	Jurnal ilmiah yang dilanggan per program studi	a. 4 judul atau lebih b. 3 judul c. 2 judul d. 1 judul e. Tidak ada	A	5	
	11	Jurnal elektronik yang dilanggan per program studi	a. 4 judul atau lebih b. 3 judul c. 2 judul d. 1 judul e. Tidak ada	A	5	
	12	Jumlah koleksi khusus (hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi, dll)	a. 4000 judul atau lebih b. 3.000 – 3.999 judul c. 2.000 – 2.999 judul d. 1.000 – 1.999 judul	A	5	

			e. Kurang dari 1.000 judul		
	13	Persentase penambahan koleksi buku tercetak per tahun			
		Koleksi lebih dari 50.000 judul	a. 4% atau lebih b. 3% c. 2% d. 1% e. Kurang dari 1 %		
		Koleksi lebih dari 10.000 judul, kurang dari 50.000 judul	a. 6% atau lebih b. 4 - 5% c. 2 - 3% d. 1% e. kurang dari 1 %	<b>B</b>	<b>4</b>
		Koleksi kurang dari 10.000 judul	a. 8% atau lebih b. 6 - 7% c. 4 - 5% d. 3% e. kurang dari 3 %		
	14	Jumlah koleksi buku elektronik ( <i>e-books</i> )	a. 2.000 judul atau lebih b. 1.500 – 1.999 judul c. 1.000 – 1.499 judul d. 500 – 999 judul e. Kurang dari 500 judul	<b>A</b>	<b>5</b>
	15	Koleksi <i>Audio Visual</i> yang dimiliki (CD, VCD, DVD, Kaset, dll.)	a. 300 judul atau lebih b. 200 – 299 judul c. 100 – 199 judul d. 50 – 99 judul e. Kurang dari 50 judul	<b>A</b>	<b>5</b>
	16	Jumlah brosur, <i>leaflet</i> , <i>pamflet</i> , poster yang dimiliki	a. 150 judul atau lebih b. 100 – 149 judul c. 50 – 99 judul d. 1 – 49 judul e. Tidak ada	<b>C</b>	<b>3</b>
	17	<i>Database</i> yang dilanggan	a. Melanggan bersama minimal 3 <i>database</i> b. 3 <i>database</i> c. 2 <i>database</i> d. 1 <i>database</i> e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.2</b>	<b>Pengorganisasian Bahan Perpustakaan</b>				
	18	Pengolahan buku/monograf	a. Inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan, <i>labelling</i> , secara otomatisasi dan memiliki cadangan data	<b>A</b>	<b>5</b>

			<p>tercetak</p> <p>b. Inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan, <i>labelling</i>, secara otomatis dan tanpa memiliki cadangan data tercetak</p> <p>c. Inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan dan <i>labelling</i>, secara manual</p> <p>d. Inventarisasi dan <i>labelling</i>, secara manual</p> <p>e. Inventarisasi secara manual</p>		
	19	Standar pengolahan bahan perpustakaan (deskripsi bibliografi, klasifikasi dan tajuk subjek)	<p>a. Mengikuti ketentuan baku internasional secara konsisten</p> <p>b. Mengikuti ketentuan baku nasional secara konsisten</p> <p>c. Mengikuti ketentuan baku sebagian</p> <p>d. Menggunakan pedoman yang dikembangkan sendiri</p> <p>e. Tidak menggunakan pedoman</p>	<b>A</b>	<b>5</b>
	20	Sistem otomatis pengolahan	<p>a. Memiliki aplikasi otomatis dengan LAN terkoneksi internet</p> <p>b. Memiliki aplikasi otomatis perpustakaan dengan LAN</p> <p>c. Memiliki aplikasi otomatis perpustakaan secara <i>stand alone</i></p> <p>d. Memiliki komputer tanpa aplikasi otomatis perpustakaan</p> <p>e. Belum otomatis</p>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.2.1</b>	<b>Kelengkapan Fisik</b>				
	21	Kelengkapan buku	<p>a. Kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel, <i>barcode/chip/RFID</i> (sebagai perangkat otomatis)</p> <p>b. Label buku, stempel, <i>barcode/chip/RFID</i> (sebagai perangkat otomatis)</p> <p>c. Kartu buku, kantong kartu buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel</p> <p>d. Label buku, stempel</p> <p>e. Stempel</p>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.3</b>	<b>Perawatan Koleksi Perpustakaan</b>				
<b>1.3.1</b>	<b>Pencacahan dan Penyiangan</b>				
	22	Pencacahan	<p>a. 1 tahun sekali</p> <p>b. 2 tahun sekali</p> <p>c. 3 tahun sekali</p> <p>d. 4 tahun sekali</p> <p>e. Lebih dari 4 tahun atau belum pernah</p>	<b>A</b>	<b>5</b>

	23	Penyiangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 3 tahun sekali atau kurang</li> <li>b. 4 tahun sekali</li> <li>c. 5 tahun sekali</li> <li>d. 6 tahun sekali</li> <li>e. Lebih dari 6 tahun sekali atau tidak pernah</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>1.3.2</b>	<b>Pelestarian</b>				
	24	Cara pengendalian kondisi ruangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga temperatur, cahaya, kelembaban, sirkulasi udara dan kebersihan</li> <li>b. Menjaga temperatur, cahaya, kelembaban dan kebersihan</li> <li>c. Menjaga temperatur, kebersihan dan cahaya</li> <li>d. Menjaga kebersihan dan cahaya</li> <li>e. Menjaga kebersihan</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	25	Pembasmian serangga perusak bahan perpustakaan (fumigasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1 tahun sekali</li> <li>b. 2 tahun sekali</li> <li>c. 3 tahun sekali</li> <li>d. 4 tahun sekali</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	26	Jumlah perbaikan bahan perpustakaan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 1.500 eksemplar atau lebih</li> <li>b. 1.000 – 1.499 eksemplar</li> <li>c. 500 - 999 eksemplar</li> <li>d. 100 – 499 eksemplar</li> <li>e. Kurang dari 100</li> </ul>	<b>D</b>	<b>2</b>
		<b>Skor Komponen 1</b>			
		<b>Nilai Komponen 1</b>			<b>120</b>

<b>2. Komponen Sarana dan Prasarana</b>	<b>Total skor maksimum: 165</b>	<b>Bobot: 15</b>
---	---------------------------------	------------------

No.	Aspek Sarana dan Prasarana	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai
			Diisi oleh asesor	
<b>2.1</b>	<b>Prasarana</b>			
<b>2.1.1</b>	<b>Gedung/Ruang</b>			
	1	Luas gedung/ruang perpustakaan a. 1500 m <sup>2</sup> atau lebih b. 1000 – 1499 m <sup>2</sup> c. 500 – 999 m <sup>2</sup> d. 250 – 499 m <sup>2</sup> e. kurang dari 250 m <sup>2</sup>	<b>A</b>	<b>5</b>
	2	Luas area koleksi a. 600 m <sup>2</sup> atau lebih b. 450 – 599 m <sup>2</sup> c. 300 – 449 m <sup>2</sup> d. 150 – 299 m <sup>2</sup> e. kurang dari 150 m <sup>2</sup>	<b>A</b>	<b>5</b>
	3	Luas area pemustaka a. 400 m <sup>2</sup> atau lebih b. 300 – 399 m <sup>2</sup> c. 200 – 299 m <sup>2</sup> d. 100 – 199 m <sup>2</sup> e. Kurang dari 100 m <sup>2</sup>	<b>A</b>	<b>5</b>
	4	Luas area untuk staf a. 150 m <sup>2</sup> atau lebih b. 100 – 149 m <sup>2</sup> c. 50 – 99 m <sup>2</sup> d. 30 – 49 m <sup>2</sup> e. Kurang dari 30 m <sup>2</sup>	<b>A</b>	<b>5</b>
	5	Luas area lain a. 75 m <sup>2</sup> atau lebih b. 50 - 74 m <sup>2</sup> c. 25 – 49 m <sup>2</sup> d. 15 – 24 m <sup>2</sup> e. Kurang dari 15 m <sup>2</sup>	<b>A</b>	<b>5</b>
	6	Ruang/area yang tersedia di perpustakaan a. Ruang/area koleksi, baca, sirkulasi, kerja, dan multimedia, diskusi dan baca khusus b. Ruang/area koleksi, baca, sirkulasi, kerja, multimedia, dan diskusi c. Ruang/area koleksi, baca, sirkulasi, dan multimedia d. Ruang/area koleksi, baca, dan sirkulasi e. Ruang/area koleksi dan baca	<b>A</b>	<b>5</b>

2.1.2		Kondisi			
	7	Kebersihan gedung dan ruangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keseluruhan tampak sangat bersih dan terkelola dengan baik</li> <li>b. Sebagian besar tampak bersih dan terkelola dengan baik</li> <li>c. Sebagian besar cukup bersih dan terkelola dengan baik</li> <li>d. Sebagian besar kurang bersih dan kurang terkelola dengan baik</li> <li>e. Kotor dan kurang terkelola dengan baik</li> </ul>	<b>B</b>	<b>4</b>
	8	Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang baca, ruang koleksi dan ruang kerja terang dengan sumber pencahayaan alami dan elektrik</li> <li>b. Ruang baca, ruang koleksi dan ruang kerja terang dengan sumber pencahayaan elektrik</li> <li>c. Ruang baca dan ruang kerja terang, ruang koleksi sebagian kurang terang</li> <li>d. Sebagian ruang baca, ruang koleksi dan ruang kerja kurang terang</li> <li>e. Semua ruang kurang terang</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	9	Sirkulasi udara	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang baca, ruang koleksi, dan ruang kerja semua baik</li> <li>b. Ruang baca dan ruang koleksi semua baik</li> <li>c. Ruang baca baik ruang koleksi sebagian kurang baik</li> <li>d. Ruang baca dan ruang koleksi kurang baik</li> <li>e. Semua ruang tidak baik</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	10	Letak/Lokasi Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Di pusat kegiatan pembelajaran dan administrasi PT</li> <li>b. Di pusat kegiatan pembelajaran</li> <li>c. Dekat dari pusat kegiatan pembelajaran</li> <li>d. Jauh dari pusat kegiatan pembelajaran</li> <li>e. Di luar lokasi kampus</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	11	Rak Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 75 buah atau lebih</li> <li>b. 50 – 74 buah</li> <li>c. 25 – 49 buah</li> <li>d. 10 – 24 buah</li> <li>e. Kurang dari 10 buah</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>

12	Rak Jurnal	a. 8 buah atau lebih b. 5 – 7 buah c. 2 – 4 buah d. 1 buah e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
13	Rak Surat Kabar	a. 4 buah atau lebih b. 3 buah c. 2 buah d. 1 buah e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
14	Rak multimedia	a. 4 buah atau lebih b. 3 buah c. 2 buah d. 1 buah e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
15	Rak Buku Referensi	a. 5 buah atau lebih b. 4 buah c. 3 buah d. 2 buah e. Kurang dari 2 buah	<b>A</b>	<b>5</b>
16	Rak <i>display</i> buku baru	a. 4 buah atau lebih b. 3 buah c. 2 buah d. 1 buah e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
17	Jumlah rak <i>Audio Visual</i> dan memenuhi kelayakan	a. 4 buah atau lebih b. 3 buah c. 2 buah d. 1 buah e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
18	Sarana penyimpanan katalog	a. Komputer, lemari katalog, dan rak katalog buku b. Komputer, dan lemari katalog c. Lemari katalog d. Rak katalog buku e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
19	Jumlah papan pengumuman	a. 4 buah atau lebih b. 3 buah c. 2 buah d. 1 buah e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>

	20	Jumlah meja baca	a. 40 buah atau lebih b. 30 - 39 buah c. 20 - 29 buah d. 10 - 19 buah e. Kurang dari 10 buah	<b>A</b>	<b>5</b>
	21	Jumlah meja sirkulasi (manual dan otomatis)	a. 1 buah atau lebih dengan desain khusus b. 1 buah dengan desain khusus c. 1 buah d. 1 buah tidak memenuhi kelayakan e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
	22	Jumlah meja kerja petugas	a. 10 buah atau lebih b. 8 – 9 buah c. 6 – 7 buah d. 4 – 5 buah e. Kurang dari 4 buah	<b>A</b>	<b>5</b>
	23	Jumlah kursi baca	a. 100 buah atau lebih b. 90 – 99 buah c. 80 – 89 buah d. 70 – 79 buah e. Kurang dari 70 buah	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>2.1.3</b>	<b>Peralatan Multi Media</b>				
	24	Jumlah Televisi	a. 5 buah atau lebih b. 4 buah c. 3 buah d. 2 buah e. Kurang dari 2 buah	<b>B</b>	<b>4</b>
	25	VCD dan DVD <i>player</i>	a. 10 buah atau lebih b. 7 – 9 buah c. 4 – 6 buah d. 1 – 3 buah e. Tidak ada	<b>D</b>	<b>2</b>
	26	Jumlah <i>scanner</i>	a. 7 buah atau lebih b. 6 buah c. 5 buah d. 4 buah e. Kurang dari 4 buah	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>2.1.4</b>	<b>Perlengkapan Berbasis TIK</b>				
	27	Jumlah perangkat komputer untuk kegiatan pengolahan dan administrasi perpustakaan	a. 10 buah atau lebih b. 8 – 9 buah c. 6 – 7 buah d. 4 – 5 buah e. Kurang dari 4 buah	<b>A</b>	<b>5</b>

	28	Jumlah perangkat komputer untuk pemustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 30 unit atau lebih</li> <li>b. 20 – 29 buah</li> <li>c. 10 – 19 buah</li> <li>d. 1 – 9 buah</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>2.1.5</b>	<b>Jaringan Otomasi</b>				
	29	Jumlah komputer yang terhubung dengan Internet			
		Jumlah mahasiswa 2000 orang atau kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 15 unit atau lebih</li> <li>b. 10 – 14 buah</li> <li>c. 5 – 9 buah</li> <li>d. 1 – 4 buah</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>		
		Jumlah mahasiswa 2001 s/d 10.000 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 25 unit atau lebih</li> <li>b. 20 – 24 buah</li> <li>c. 15 – 19 buah</li> <li>d. 5 – 14 buah</li> <li>e. Kurang dari 5 buah</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
		Jumlah mahasiswa lebih dari 10.000 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 30 unit atau lebih</li> <li>b. 20 – 29 buah</li> <li>c. 10 – 19 buah</li> <li>d. 1 – 9 buah</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>		
	30	Aplikasi Otomasi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki aplikasi otomasi dengan , terkoneksi internet</li> <li>b. Memiliki aplikasi otomasi perpustakaan dengan LAN</li> <li>c. Memiliki aplikasi otomasi perpustakaan dengan <i>stand alone</i></li> <li>d. Memiliki komputer tanpa aplikasi</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	31	Kapasitas <i>bandwidth</i> (lebar pita) yang tersedia untuk keperluan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 500 MB atau lebih</li> <li>b. 250 – 499 MB</li> <li>c. 50 – 249 MB</li> <li>d. 5 – 49 MB</li> <li>e. Di bawah 5 MB</li> </ul>	<b>C</b>	<b>3</b>
<b>2.1.6</b>	<b>Sarana Keamanan</b>				
	32	Sarana Pengamanan ( <i>Locker</i> penitipan barang, CCTV dan pintu detektor, dll.)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 3 jenis atau lebih</li> <li>b. 2 jenis</li> <li>c. 1 jenis</li> <li>d. 1 jenis dengan kondisi kurang baik</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>2.1.7</b>	<b>Fasilitas Umum</b>				
	33	Tersedia kantin, musholla, ruang pertemuan, area parkir bebas, area parkir dengan keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 3 jenis atau lebih</li> <li>b. 2 jenis</li> <li>c. 1 jenis</li> <li>d. 1 jenis dengan kondisi kurang baik</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>

		<b>Skor Komponen 2</b>				
		<b>Nilai komponen 2</b>				<b>158</b>

<b>3. Komponen Pelayanan Perpustakaan</b>	<b>Total skor maksimum: 95</b>	<b>Bobot: 25</b>
---	--------------------------------	------------------

No.	Aspek Pelayanan perpustakaan	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai
			Diisi oleh asesor	
<b>3.1</b>	<b>Jenis pelayanan</b>			
1	Jenis pelayanan perpustakaan	a. Layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, penelusuran, literasi informasi, silang layanan dan penyediaan dokumen b. Layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, penelusuran, literasi informasi, dan penyediaan dokumen c. Layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, penelusuran, dan penyediaan dokumen d. Layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, dan penelusuran e. Layanan baca ditempat, sirkulasi, dan referensi	<b>A</b>	<b>5</b>
2	Kegiatan peningkatan pelayanan perpustakaan	a. Survei kebutuhan layanan pemustaka dan kepuasan pemustaka, diversifikasi layanan, pelibatan mahasiswa dalam layanan dan layanan ekstensi b. Survei kebutuhan layanan pemustaka dan kepuasan pemustaka, diversifikasi layanan, dan pelibatan mahasiswa dalam layanan c. Survei kebutuhan layanan pemustaka dan kepuasan pemustaka, dan diversifikasi layanan d. Survei kebutuhan layanan pemustaka dan kepuasan pemustaka e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>3.2</b>	<b>Jam Buka</b>			
3	Jam buka perpustakaan per minggu	a. 50 jam atau lebih b. 45 – 49 jam c. 40 – 44 jam d. 35 – 39 jam e. Kurang dari 35 jam	<b>D</b>	<b>2</b>
<b>3.3</b>	<b>Sarana Akses/Penelusuran</b>			
4	Sistem peminjaman/pengembalian	a. Otomasi b. Semi otomasi c. Manual dengan menggunakan sistem	<b>A</b>	<b>5</b>

		bahan perpustakaan	kartu/ <i>brown</i> d. Manual dengan sistem buku besar e. Manual dengan cara lainnya		
	5	Penelusuran informasi ke koleksi	a. OPAC dan katalog manual b. OPAC c. Katalog manual d. Daftar judul buku e. Tidak ada	A	5
	6	Penelusuran informasi ke sumber daya informasi	a. <i>Online</i> b. <i>Offline</i> dan <i>online</i> c. Manual dan elektronik <i>offline</i> d. Secara manual e. Tidak ada	A	5
	7	Sistem Otomasi Pelayanan	a. Bergabung dengan jejaring perpustakaan <i>online</i> b. Internet c. Jejaring Lokal (LAN) d. <i>Standalone</i> (diakses oleh satu komputer saja) e. Tidak ada	A	5
	8	<i>Website</i> perpustakaan	a. Profil perpustakaan, OPAC, informasi layanan perpustakaan, kontak perpustakaan, <i>link</i> ke <i>database online</i> /repositori, dan media sosial b. Profil perpustakaan, OPAC, informasi layanan perpustakaan, <i>link</i> ke <i>database online</i> /repositori, dan kontak perpustakaan c. Profil perpustakaan, OPAC, informasi layanan perpustakaan, kontak perpustakaan d. Propil perpustakaan dan informasi layanan e. Tidak ada	A	5
<b>3.4</b>		<b>Keanggotaan</b>			
	9	Persentase jumlah mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan	a. 90% atau lebih b. 80% – 89% c. 70% – 79% d. 60% – 69% e. Kurang dari 60%	A	5
	10	Persentase jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang menjadi anggota	a. 90% atau lebih b. 80% – 89% c. 70% – 79% d. 60% – 69% e. Kurang dari 60%	A	5
<b>3.5</b>		<b>Jumlah Pengunjung dan Buku yang Dipinjam</b>			
	11	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan dalam satu tahun			

		Jumlah mahasiswa kurang dari 2000 orang	a. 6.000 orang atau lebih b. 5.000 – 5.999 orang c. 4.000 – 4.999 orang d. 3.000 – 3.999 orang e. Kurang dari 3.000 orang		
		Jumlah mahasiswa 2001 s/d 10.000 orang	a. 10.000 orang atau lebih b. 8.000 – 9.999 orang c. 7.000 – 7.999 orang d. 6.000 – 6.999 orang e. Kurang dari 6.000 orang	<b>E</b>	<b>1</b>
		Jumlah mahasiswa lebih dari 10.000 orang	a. 12.000 orang atau lebih b. 10.000 – 11.999 orang c. 9.000 – 9.999 orang d. 7.000 – 8.999 orang e. Kurang dari 7.000 orang		
	12	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan melalui <i>online</i> per bulan dalam satu tahun	a. 6.000 orang atau lebih b. 5.000 – 5.999 orang c. 4.000 – 4.999 orang d. 3.000 – 3.999 orang e. Kurang dari 3000 orang	<b>A</b>	<b>5</b>
	13	Jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun	a. 6.000 eks atau lebih b. 5.000 – 5.999 eks c. 4.000 – 4.999 eks d. 3.000 – 3.999 eks e. Kurang dari 3.000 eks	<b>E</b>	<b>1</b>
<b>3.6</b>	<b>Promosi</b>				
	14	Jenis media promosi yang digunakan (papan pengumuman, daftar buku baru, <i>brosur</i> , <i>banner</i> , spanduk, poster, <i>electronicrunning text</i> , <i>website</i> , media sosial dll.)	a. 7 jenis atau lebih b. 6 jenis c. 5 jenis d. 4 jenis e. Kurang dari 4 jenis	<b>A</b>	<b>5</b>
	15	Jenis kegiatan promosi yang dilaksanakan (penyebaran informasi, penyuluhan, lomba, pameran, duta baca, bimbingan pemustaka, penyiaran, dll.)	a. 7 jenis atau lebih b. 6 jenis c. 5 jenis d. 4 jenis e. Kurang dari 4 jenis	<b>A</b>	<b>5</b>
	16	Jumlah kegiatan promosi perpustakaan per tahun	a. 9 kali atau lebih b. 8 kali c. 7 kali d. 6 kali e. Kurang dari 6 kali	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>3.7</b>	<b>Literasi Informasi</b>				
	17	Jenis literasi informasi (orientasi perpustakaan, bimtek literasi informasi untuk mahasiswa tingkat awal, bimtek literasi	a. 4 jenis atau lebih b. 3 jenis kali c. 2 jenis d. 1 jenis e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>

		informasi untuk tingkat akhir, bimtek literasi informasi untuk dosen, penyediaan modul/pedoman dll.) dalam satu tahun		
18	Jumlah Kegiatan Literasi Informasi dalam satu tahun terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 8 kali atau lebih</li> <li>b. 6 – 7 kali</li> <li>c. 4 – 5 kali</li> <li>d. 2 – 3 kali</li> <li>e. Kurang dari 2 kali</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
19	Perpustakaan berperan dalam mengurangi praktek plagiarisme dengan cara : menyediakan aplikasi online pengontrol plagiarisme; memberi topik tentang plagiarisme dalam kegiatan literasi; mengontrol pemustaka dalam memfotocopy literatur di perpustakaan; melakukan himbauan tertulis anti plagiarisme di perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 4 cara atau lebih</li> <li>b. 3 cara</li> <li>c. 2 cara</li> <li>d. 1 cara</li> <li>e. Tidak melakukan</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	<b>Skor Komponen 3</b>			
	<b>Nilai Komponen 3</b>			<b>84</b>

<b>4. Komponen Tenaga Perpustakaan</b>	<b>Total skor maksimum: 45</b>	<b>Bobot: 20</b>
--	--------------------------------	------------------

No.	Aspek Tenaga Perpustakaan	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai
			Diisi oleh asesor	
<b>4.1</b>	<b>Kepala Perpustakaan</b>			
	1	Status kepala perpustakaan a. Fungsional pustakawan (profesional) b. Fungsional dosen bidang perpustakaan c. Fungsional dosen d. Pegawai tetap non fungsional e. Pegawai honorer	<b>A</b>	<b>5</b>
	2	Jenjang pendidikan kepala perpustakaan a. S2 perpustakaan atau lebih tinggi b. S2 nonperpustakaan atau lebih tinggi ditambah diklat kepustakawanan c. S1 perpustakaan atau S1 non perpustakaan ditambah diklat kepustakawanan d. D2/D3 perpustakaan e. D2/D3 Nonperpustakaan atau lebih rendah	<b>A</b>	<b>5</b>
	3	Peningkatan kompetensi berkelanjutan (PKB) kepala perpustakaan (pelatihan, bimtek, seminar, lokakarya, dll. dalam bidang perpustakaan) dalam 3 tahun terakhir a. 10 kali atau lebih b. 8 – 9 kali c. 6 – 7 kali d. 4 – 5 kali e. Kurang dari 3 kali	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2</b>	<b>Tenaga Perpustakaan</b>			
<b>4.2.1</b>	<b>Pustakawan</b>			
	4	Jumlah pustakawan (profesional) a. 6 orang atau lebih b. 5 orang c. 4 orang d. 3 orang e. Kurang dari 3 orang	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.2</b>	<b>Tenaga Teknis</b>			
	5	Jumlah tenaga teknis a. 4 orang atau lebih b. 3 orang c. 2 orang d. 1 orang e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.3</b>	<b>Pendidikan</b>			
	6	Jumlah tenaga perpustakaan a. 6 orang atau lebih	<b>A</b>	<b>5</b>

		yang berlatar belakang pendidikan minimal D2 perpustakaan atau D2 bidang lain ditambah diklat / bimtek perpustakaan	b. 5 orang c. 4 orang d. 3 orang e. Kurang dari 3 orang		
<b>4.2.4</b>	<b>Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan</b>				
	7	Rata-rata peningkatan kompetensi berkelanjutan (PKB) per orang tenaga perpustakaan (pelatihan, bimtek, seminar, lokakarya, dll.) dalam 3 tahun terakhir	a. 4 kali atau lebih b. 3 kali c. 2 kali d. 1 kali e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
	8	Jumlah tenaga yang memiliki sertifikat kompetensi	a. 20% atau lebih b. 15% - 19%% c. 10% - 14% d. 5% - 9% e. Kurang dari 5%	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>4.2.5</b>	<b>Keikutsertaan dalam Organisasi Profesi</b>				
	9	Jumlah tenaga perpustakaan sebagai anggota profesi (Ikatan Pustakawan Indonesia, Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi, Ikatan Pustakawan Indonesia, dll.)	a. 5 orang atau lebih b. 4 orang c. 3 orang d. 2 orang e. 1 orang	<b>A</b>	<b>5</b>
		<b>Skor Komponen 4</b>			
		<b>Nilai Komponen 4</b>			<b>45</b>

<b>5. Komponen Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan</b>	<b>Total skor maksimum: 50</b>	<b>Bobot: 15</b>
---	--------------------------------	------------------

No.	Aspek Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai	
			Diisi oleh asesor		
<b>5.1</b>	<b>Penyelenggaraan</b>				
	1	Kebijakan perpustakaan secara tertulis (koleksi, pengolahan, pelayanan, promosi, teknologi, anggaran, ketenagaan, organisasi, Sarana dan prasarana)	a. 5 kebijakan atau lebih b. 4 kebijakan c. 3 kebijakan d. 2 kebijakan e. Kurang dari 2 kebijakan	<b>E</b>	<b>1</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Pendirian perpustakaan</b>				
		<b>Perguruan Tinggi Negeri</b>			
	2	Pendirian perpustakaan perguruan tinggi	a. SK pendirian dari Menteri atau yang setingkat b. SK pendirian dari Dirjen atau yang setingkat c. SK pendirian dari pimpinan perguruan tinggi (Rektor/Direktur/Ketua) d. Penetapan dari Kepala Perpustakaan e. Tidak ada	<b>A</b>	<b>5</b>
		<b>Perguruan Tinggi Swasta</b>			
	2	Pendirian perpustakaan perguruan tinggi	a. SK pendirian dari Ketua Yayasan b. SK pendirian dari Rektor c. SK pendirian dari Wakil Rektor d. Penetapan dari Kepala Perpustakaan e. Tidak ada		
<b>5.1.2</b>	<b>Struktur Organisasi</b>				
	3	Struktur organisasi kelembagaan perpustakaan	a. Kepala Perpustakaan, Bidang Layanan Teknis, Bidang Layanan Pemustaka, Layanan TI, Kelompok Jabatan Fungsional, Tata Usaha dan deskripsi tugas b. Kepala Perpustakaan, Bidang Layanan Teknis, Bidang Layanan Pemustaka, Layanan TI dan Tata Usaha dan deskripsi tugas c. Kepala Perpustakaan, Bidang Layanan Teknis, Bidang Layanan Pemustaka, Layanan TI dan Tata Usaha	<b>A</b>	<b>5</b>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Kepala Perpustakaan, Bidang Layanan Teknis dan Bidang Layanan Pemustaka,</li> <li>e. Kepala Perpustakaan dan TU</li> </ul>		
	4	Garis komando ( <i>Line of commands</i> ) Kepala Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Perpustakaan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi</li> <li>b. Kepala Perpustakaan bertanggung jawab kepada direktur/manajer akademik</li> <li>c. Kepala Perpustakaan bertanggung jawab kepada direktur/manajer non akademik</li> <li>d. Kepala Perpustakaan ada tetapi tidak jelas</li> <li>e. Diluar kondisi a sampai d di atas</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>5.1.3</b>		<b>Program dan Perencanaan</b>			
	5	Program kerja perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program kerja jangka panjang, menengah, pendek</li> <li>b. Program kerja jangka pendek dan menengah</li> <li>c. Program kerja jangka pendek</li> <li>d. Program kerja dalam proses pembuatan</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
	6	Laporan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan tahunan, triwulan dan bulanan</li> <li>b. Laporan triwulan dan bulanan</li> <li>c. Laporan bulanan</li> <li>d. Laporan tahunan atau triwulan</li> <li>e. Tidak ada</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>
<b>5.2</b>		<b>Anggaran</b>			
<b>5.2.1</b>		<b>Anggaran tetap</b>			
	7	Jumlah anggaran perpustakaan per tahun			
		Jumlah Mahasiswa lebih dari 10.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 10 Miliar atau lebih</li> <li>b. 5M – 9,9 M</li> <li>c. 2 M – 4,9M</li> <li>d. 1 M – 1,9 M</li> <li>e. Kurang dari 1 M</li> </ul>		
		Jumlah Mahasiswa 2.001 - 10.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 3 M atau lebih</li> <li>b. 2 M – 2,9 M</li> <li>c. 1 M – 1,9 M</li> <li>d. 500 juta – 999 juta</li> <li>e. Kurang dari 500 juta</li> </ul>	<b>E</b>	<b>1</b>
		Jumlah Mahasiswa kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 2 M atau lebih</li> </ul>		

		dari 2.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. 1 M – 1,99 M</li> <li>c. 500 juta – 999 juta</li> <li>d. 100 Juta – 499 juta</li> <li>e. Kurang dari 100 juta</li> </ul>			
	8	Sumber anggaran dari : APBN/APBD/Yayasan, sebagian dari anggaran pendidikan, sumbangan masyarakat tidak mengikat, kerjasama yang saling menguntungkan, bantuan laur negeri yang tidak mengikat, hasil usaha jasa perpustakaan, sumber lain yang sah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 5 sumber atau lebih</li> <li>b. 4 sumber</li> <li>c. 3 sumber</li> <li>d. 2 sumber</li> <li>e. Kurang dari 2 sumber</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>	
<b>5.2.2</b>	<b>Anggaran Partisipasi</b>					
	9	Jumlah dana partisipasi masyarakat/alumni/ perusahaan berupa sumbangan yang tidak mengikat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 150 juta atau lebih</li> <li>b. 100 juta – 149 juta</li> <li>c. 50 juta – 99 juta</li> <li>d. 10 juta – 49 juta</li> <li>e. Kurang dari 10 juta</li> </ul>	<b>C</b>	<b>3</b>	
<b>5.2.3</b>	<b>Persentase Anggaran</b>					
	10	Alokasi Anggaran untuk perpustakaan dari seluruh anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 5% atau lebih</li> <li>b. 4 %</li> <li>c. 2 - 3 %</li> <li>d. 1%</li> <li>e. Kurang dari 1 %</li> </ul>	<b>D</b>	<b>2</b>	
<b>5.3</b>	<b>Kerjasama</b>					
<b>5.3.1</b>	<b>Kerjasama Internal</b>					
	11	Jumlah kerja sama perpustakaan dengan internal lingkungan perguruan tinggi (fakultas dan unit kerja lain) dalam 3 tahun terakhir.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 8 kegiatan atau lebih</li> <li>b. 7 kegiatan</li> <li>c. 6 kegiatan</li> <li>d. 5 kegiatan</li> <li>e. Kurang dari 5 kegiatan</li> </ul>	<b>A</b>	<b>5</b>	
<b>5.3.2</b>	<b>Kerjasama Eksternal</b>					
	12	Jumlah Kerja sama perpustakaan dengan lembaga/komunitas di luar perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 8 kegiatan atau lebih</li> <li>b. 7 kegiatan</li> <li>c. 6 kegiatan</li> <li>d. 5 kegiatan</li> <li>e. Kurang dari 5 kegiatan</li> </ul>	<b>C</b>	<b>3</b>	
		<b>Skor Komponen 5</b>				
		<b>Nilai Komponen 5</b>				<b>45</b>

6. Komponen Penguat		Total skor maksimum: 30	Bobot: 5	
o.	Aspek Penguat	Pilihan Jawaban (pilih salah satu jawaban)	Skor	Nilai
			Diisi oleh asesor	
<b>6.1</b>	<b>Inovasi/Kreativitas</b>			
	1	Jumlah karya inovatif/kreatif yang diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan (pengembangan koleksi, pengolahan, layanan, perawatan, pelibatan mahasiswa/dosen, aplikasi TI dll.) dalam 3 tahun terakhir	a. 5 karya atau lebih b. 4 karya c. 3 karya d. 2 karya e. Kurang dari 2 karya	<b>A</b> <b>5</b>
<b>6.2</b>	<b>Keunikan</b>			
	2	Jumlah jenis keunikan (koleksi berkebutuhan khusus, koleksi khusus, model layanan, lokasi perpustakaan, desain tata ruang, kegiatan akademik , dll.)	a. 4 macam atau lebih b. 3 macam c. 2 macam d. 1 macam e. Tidak ada	<b>A</b> <b>5</b>
<b>6.3</b>	<b>Prestasi</b>			
	3	Jumlah prestasi perpustakaan dan pustakawan (juara, pengakuan kinerja, apresiasi, keterlibatan dalam profesi lokal dan nasional dll.) dalam 3 tahun terakhir	a. 5 kali atau lebih b. 4 kali c. 3 kali d. 2 kali e. Kurang dari 2 kali	<b>A</b> <b>5</b>
<b>6.4</b>	<b>Komitmen Pimpinan</b>			
	4	Jumlah pertemuan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi yang dipimpin oleh rektor atau pimpinan perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir	a. 4 kali atau lebih b. 3 kali c. 2 kali d. 1 kali e. Tidak pernah	<b>A</b> <b>5</b>
<b>6.5</b>	<b>Lainnya</b>			
	5	Jumlah program per tahun yang melibatkan fakultas/ jurusan/ program studi dan sivitas akademika dalam pengembangan perpustakaan	a. 4 program atau lebih b. 3 program c. 2 program d. 1 program e. Tidak pernah	<b>A</b> <b>5</b>
	6	Survei dampak pelayanan perpustakaan terhadap perkembangan prestasi	a. 4 kali atau lebih b. 3 kali	<b>E</b> <b>1</b>

		akademis (karya tulis ilmiah, penelitian, dll) dalam tiga tahun	c. 2 kali d. 1 kali e. Tidak pernah		
		<b>Skor Komponen 6</b>			
		<b>Nilai Komponen 6</b>			<b>26</b>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Jl. Parangtritis Km.6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001 Telp. (0274) 379133.373659  
Rektor (02740371233, Fax (0274)371233

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA  
PENELITIAN PUSTAKAWAN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN PUSTAKAWAN  
TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AGUSTIAWAN, S.S., M.IP

NIP : 197907142003121003

Unit Kerja : UPT Perpustakaan

Alamat : Babadan Rt. 48 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Nomor: 204/KEP/2019, tanggal 22 Mei 2019 tentang Pengangkatan Tenaga Peneliti "Penelitian Pustakawan ISI Yogyakarta" pada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun 2019 dan Perjanjian / Kontrak Penelitian Nomor: 5823/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019 mendapatkan anggaran untuk kegiatan penelitian dengan judul Evaluasi Kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebesar Rp 5.000.000,00, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Rekapitulasi penggunaan anggaran kegiatan penelitian (70% dan 30%) yang termuat pada lampiran surat pernyataan ini, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
2. Bersedia menyerahkan surat pernyataan ini disertai seluruh bukti pengeluaran belanja kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
3. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran belanja kegiatan penelitian oleh Aparat Pengawas Fungsional Pemerintah.
4. Apabila dikemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara dimaksud, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 November 2019

Peneliti

AGUSTIAWAN, S.S., M.IP  
NIP. 197907142003121003

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 70% PENELITIAN PUSTAKAWAN ISI YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

**Judul** : Evaluasi Kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

**Peneliti/Pelaksana** :

Nama Lengkap : Agustiawan, S.S., M.IP

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP : 19790714 200312 1 003

Tahun Pelaksanaan : 2019

Dana penelitian 100%: Rp. 5.000.000

<b>1. HONORARIUM OUTPUT KEGIATAN</b>				
<b>Uraian</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Honor/jam (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1. Honor pembantu peneliti	60	OJ	25.000	1.500.000
			<b>Sub Total (Rp.)</b>	<b>1.500.000</b>
<b>2. BELANJA BAHAN</b>				
<b>Uraian</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1. Kertas HVS A4-70 gram Papper One	4	rim	41.500	166.000
2. Catridge Canon PG-88	2	unit	165.000	330.000
3. Ballpoin ZEBRA Sarasa Clip Gel Pen 0.7 - Black	3	buah	15.000	45.000
4. FABER-CASTELL Pencil Castell 9000-2B	1	lusin	52.700	52.700
5. Beli materai 6 ribu	12	buah	6.000	72.000
6. Pulsa Kuota Data/komunikasi	5	paket	51.000	255.000
7. Beli buku referensi penelitian dengan judul : Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek	1	eksemplar	87.300	87.300
8. Beli buku referensi penelitian dengan judul : Metode Penelitian	1	eksemplar	72.000	72.000

Pendidikan				
9. Foto copy berkas penelitian	2.425	lembar	200	485.000
10. Penggandaan Laporan kemajuan	3	eksemplar	35.000	105.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>1.670.000</b>
<b>3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	0	0
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>0</b>
<b>4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA</b>				
Uraian	Volume	Satuan	Honor/jam (Rp)	Total (Rp)
1. Perjalanan Lokal dalam kota	3	OK	110.000	330.000
<b>Sub Total (Rp.)</b>				<b>330.000</b>
<b>Total Penggunaan Anggaran (70%)</b>				<b>3.500.000</b>

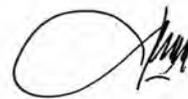
Yogyakarta, 30 September 2019

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian  
ISI Yogyakarta



Dr. Nur Sapid, M.Hum  
NIP. 19620208 198903 1001

Peneliti,



Agustiawan, S.S., M.IP  
NIP. 19790714 200312 1 003

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN 30% PENELITIAN PUSTAKAWAN  
ISI YOGYAKARTA TAHUN 2019**

**Judul** : Evaluasi Kinerja UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi

**Peneliti/Pelaksana** :

Nama Lengkap : Agustiawan, S.S., M.IP

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP : 19790714 200312 1 003

Tahun Pelaksanaan : 2019

Dana penelitian 100%: Rp. 5.000.000

**Rincian Penggunaan :**

<b>1. HONORARIUM OUTPUT KEGIATAN</b>				
<b>Uraian</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1. Honor pembantu peneliti	18	OJ	25.000	450.000
			<b>Sub Total</b>	<b>450.000</b>
<b>2. BELANJA BAHAN</b>				
<b>Uraian</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1. Kertas HVS kwarto	2	rim	41.500	83.000
2. Refill Catridge Canon PG-88	2	unit	65.000	130.000
3. Foto copy berkas penelitian	2010	lembar	200	402.000
4. Penggandaan dan penjilidan Laporan Akhir Penelitian	3	eksemplar	35.000	105.000
			<b>Sub Total</b>	<b>720.000</b>

3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				
Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
-	-	-	0	0
<i>Sub Total (Rp.)</i>				0
4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA				
Uraian	Volume	Satuan	Honor/jam (Rp)	Total (Rp)
1. Perjalanan Lokal dalam kota	3	OK	110.000	330.000
<i>Sub Total (Rp.)</i>				330.000
<b>Total Penggunaan Anggaran (30%)</b>				<b>1.500.000</b>

Yogyakarta, 20 November 2019

Mengetahui  
Kepala Lembaga Penelitian  
KSI Yogyakarta



Peneliti,

Agustiawan, S.S., M.IP  
NIP. 19790714 200312 1 003